

**EFEKTIVITAS PROGRAM “MULIA PARENTING SCHOOL”  
TERHADAP PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI  
LINGKUNGAN KELUARGA PESERTA DIDIK  
KONSORSIUM YAYASAN MULIA**



*Oleh:*

**Rahmawati Nurjanah**

**NIM: 1520411012**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I  
NIM : 1520411012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Rahmawati Nurjanah S.Pd.I

NIM. 1520411012

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I  
NIM : 1520411012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Rahmawati Nurjanah S.Pd.I

NIM. 1520411012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adi Sucipto. Telp. (0274) 589021 512474 Fax. (0274) 586117

tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B-750/Un.02/DT/PP.01.1/07/2017

Tesis berjudul : **EFEKTIVITAS PROGRAM “MULIA PARENTING SCHOOL” TERHADAP PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI LINGKUNGAN KELUARGA PESERTA DIDIK KONSORSIUM YAYASAN MULIA**

Nama : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I  
NIM : 1520411012  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 08 Juni 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 03 Juli 2017

Dekan,



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19861121 1999203 1002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS PROGRAM “MULIA PARENTING  
SCHOOL” TERHADAP PEMBINAAN PENDIDIKAN  
ISLAM DI LINGKUNGAN KELUARGA PESERTA  
DIDIK KONSORSIUM YAYASAN MULIA

Nama : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I

NIM : 1520411012

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Usman, SS. M.Ag.

Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Juni 2017

Waktu : 11.00 – 12.00

Hasil/Nilai : A

Predikat : Sangat Memuaskan

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM “MULIA PARENTING SCHOOL” DALAM  
PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI LINGKUNGAN KELUARGA  
PESERTA DIDIK KONSORSIUM YAYASAN MULIA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I  
NIM : 1520411012  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing  


Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

*Almamater Tercinta*

*Konsentrasi Pendidikan Agama Islam*

*Program Pendidikan Islam*

*Program Magister (S2)*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al Baqarah (2): 153)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

RAHMAWATI NURJANA. Efektivitas Program “Mulia Parenting School” Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa selama ini belum ada yang mengevaluasi efektivitas *pilot-project* program “Mulia parenting school”. Program ini adalah gagasan dari Konsorsium Yayasan Mulia untuk membina pendidikan Islam bagi keluarga peserta didik guna meningkatkan kesadaran dan kapasitas orang tua, menyamakan persepsi tanggung jawab pendidikan anak, menyelaraskan pola asuh yang harus dijalankan oleh sekolah dan keluarga, serta membangun sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana latar belakang berdirinya, bagaimana kondisi komponen-komponen program “Mulia Parenting School”, bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, dan bagaimana hasil dari program “Mulia Parenting School”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan efektifitas program “Mulia parenting school”.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) yang menggunakan model *concurrent embedded* (campuran tidak seimbang). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memaparkan efektivitas dari sisi *context*, efektivitas komponen *input*, dan proses pelaksanaan program “Mulia parenting school”. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas *product* program “Mulia parenting school”. Penelitian dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan angket penilaian diri. Analisis efektivitas menggunakan metode CIPPO (*context, input, process, product, dan outcome*) dengan menggunakan kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Efektivitas dari sisi *context* program “Mulia parenting school” dinyatakan efektif karena urgensi pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan pendiri Konsorsium Yayasan Mulia yang menilai adanya pergeseran fungsi keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama bagi anak. (2) Efektivitas komponen *input* program “Mulia parenting school” dinyatakan efektif karena kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta; pemateri memiliki kualifikasi sebagai pelatih pendidikan keluarga; tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung; dan adanya staff yang membantu pelaksanaan program tersebut. (3) Proses pelaksanaan program “Mulia parenting school” dinyatakan efektif karena pendekatan sesuai dengan strategi pembelajaran orang dewasa; terjadi interaksi dialogis; permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian. (4) Efektivitas Hasil Program “Mulia Parenting School” merujuk efektivitas *product* dinyatakan efektif berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 50.13 dari nilai tertinggi 60. Efektivitas *outcome* dikatakan efektif karena ada perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman peserta didik ke arah yang lebih baik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lainnya. Transliterasi Arab-Latin ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Panduan Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 28-31.

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهليه	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
، أَمَّا بَعْدُ ،

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah di jalan kebenaran.

Penyusunan tesis ini merupakan penelitian mengenai efektivitas program “*Mulia Parenting School*” dalam pembinaan pendidikan Islam keluarga peserta didik studi evaluatif di Konsorsium Yayasan Mulia. Penulis menyadari penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku Ketua dan Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan tesis kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang mengarahkan penulis selama melaksanakan studi di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Drs. Mujidin, M.Psi., selaku Ketua Konsorsium Yayasan Mulia yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Salim, S.Ag., selaku Ketua BPH dan segenap pengurus Badan Pengurus Harian (BPH) Konsorsium Yayasan Mulia.
9. Bapak Drs. H. Eri Masruri, selaku penggagas *pilot project* “*Mulia parenting school*” dan Ibu Dra. Hj. Siti Murdiah selaku pemateri “*Mulia parenting school*” dan Kepala Departemen Sosial Dakwah Konsorsium Yayasan Mulia.
10. Ibu Nurmina, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, dan segenap ustadzah dan karyawan TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan.
11. Keluarga Bapak Ghodi Nur Hamidi, Keluarga Bapak Supriyatno, dan Keluarga Bapak Agung Prasajo, serta seluruh peserta program “*Mulia*

*Parenting School*” yang selalu bersemangat belajar menjadi orang tua hebat untuk generasi penerus keshalihan.

12. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Ngadiman dan Ibunda Sugirah, yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik moril maupun materiil, serta doa yang tiada henti dipanjatkan.
13. Saudara-saudara penulis terkasih (Rahmawati Fatimah, Arif Nurman, dan Latifah Utami) dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungannya.
14. Keluarga besar PAI NR-2 angkatan 2015 Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terima kasih dan semoga amal kebaikan diterima oleh Allah SWT., serta diberikan balasan yang lebih baik oleh-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Penulis



Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I.

NIM. 1520411012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	iv
<b>DEWAN PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Program "Mulia Parenting School" .....	32
1. Pengertian <i>Parenting</i> .....	32
2. <i>Mulia Parenting School</i> .....	33
3. Andragogi sebagai Strategi Pembelajaran Dalam <i>Parenting</i> .....	35
a. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa .....	36
b. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa .....	36
c. Strategi Pembelajaran Orang Dewasa .....	38
B. Membangun Sinergi Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat .....	39
1. Pendidikan di Rumah .....	40
2. Pendidikan di Masyarakat .....	42
3. Pendidikan di Sekolah .....	42
C. <i>Parenting</i> Dalam Islam .....	43
1. Cara Nabi Muhammad SAW Mendidik Anak .....	43
a. Menampilkan Suri Teladan Yang Baik .....	44
b. Mencari Waktu Yang Tepat Untuk Memberi Pengarahan .....	45

c. Bersikap Adil dan Menyamakan Pemberian untuk Anak	49
d. Menunaikan Hak Anak .....	50
e. Membelikan Anak Mainan.....	51
f. Membantu Anak untuk Berbakti dan Mengerjakan Ketaatan	52
g. Tidak Suka Marah dan Mencela .....	52
2. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Islam di Keluarga ...	52

**BAB III : PROFIL KONSORSIUM YAYASAN MULIA, DIVISI SOSIAL DAN DAKWAH, DAN TKIT MU'ADZ BIN JABAL UNIT 4 KEPARAKAN**

A. Konsorsium Yayasan Mulia.....	56
1. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	56
2. Visi dan Misi .....	58
3. Susunan Pengurus dan Tugas.....	59
4. Unit Pendidikan .....	60
B. Divisi Sosial dan Dakwah .....	62
1. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	62
2. Konsep dan Tujuan Divisi Sosial dan Dakwah.....	65
3. Program-program Divisi Sosial dan Dakwah .....	69
4. Sarana dan Prasarana.....	72
C. TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan .....	73
1. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	75
2. Visi dan Misi.....	76
3. Susunan Pengurus dan Tugas.....	78
4. Keadaan Guru .....	81
5. Keadaan Karyawan .....	87
6. Keadaan Peserta Didik .....	87
7. Sarana dan Prasarana.....	89
8. Program Pembelajaran .....	99

**BAB IV : EFEKTIVITAS PROGRAM “MULIA PARENTING SCHOOL”**

A. Efektivitas dari Sisi <i>Context</i> .....	105
B. Efektivitas Komponen Program.....	111
C. Proses Pelaksanaan Program “ <i>Mulia Parenting School</i> ” .....	116
D. Hasil Program “ <i>Mulia Parenting School</i> ” .....	123
E. Efektivitas <i>Outcome</i> .....	129
F. Evaluasi Efektivitas Keseluruhan .....	132

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	133
B. Rekomendasi .....	134
C. Kata Penutup .....	135

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	136
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	139
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	193

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perbedaan Penelitian Umum dan Penelitian Evaluasi, 13.
- Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efektivitas Program “*Mulia Parenting School*” Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, 20.
- Tabel 3 Kriteria Efektivitas *Product*, 26.
- Tabel 4 Perbedaan Konsep Pedagogi dan Andragogi, 37.
- Tabel 5 Data Ustadzah TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan, 86.
- Tabel 6 Data Karyawan TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan, 87.
- Tabel 7 Data Peserta Didik TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan, 89.
- Tabel 8 Data Sarana dan Prasarana TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 99.
- Tabel 9 Hasil Pernyataan Responden terhadap Evaluasi *Product* program “*Mulia parenting school*”, 123.
- Tabel 10 Skor Hasil Pengukuran Efektifitas *Product*, 126.
- Tabel 11 Hasil Pengukuran Efektivitas Program “*Mulia Parenting School*” secara keseluruhan, 132.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pelaksanaan Program Tahsin untuk Orang Tua Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, 72.
- Gambar 2 Gedung TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, 92.
- Gambar 3 Ruang Kepala Sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, 93.
- Gambar 4 Ruang Kelas *Elephant* TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, 94.
- Gambar 5 Alat Permainan Edukatif *Outdoor*, 95.
- Gambar 6 Alat Permainan Edukatif *Outdoor*, 95.
- Gambar 7 Aula Atas TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, 97.
- Gambar 8 Rak Sepatu dan Gantungan Helm Civitas Sekolah, 98.
- Gambar 9 Loker Tas untuk Peserta Didik, 98.
- Gambar 10 Pelaksanaan “*Mulia parenting school*” Pertama Kali, 110.
- Gambar 11 Sembari Menunggu Peserta Lain Hadir, Ibu Dyah berfoto dengan para Narasumber Pelatihan Calon Pelatih Keluarga di Kemendikbud Pusat, 114.
- Gambar 12 Foto Sebagian Sudut Aula Basement Masjid SMPIT Abu Bakar Yogyakarta Saat Pelaksanaan Porgram Tahsin, 116.
- Gambar 13 Gambaran Keakraban Ustadzah Dyah dengan Peserta Program “*Mulia parenting school*”, 120.
- Gambar 14 “*Mulia parenting school*” sebelum dimulai, 121.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data, 139.
- Lampiran 2 Angket Evaluasi *Product* Program “*Mulia Parenting School*” Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, 142.
- Lampiran 3 Hasil Penilaian Diri Peserta Program “*Mulia Parenting School*”, 145.
- Lampiran 4 Analisis Item Efektivitas *Product* Program “*Mulia Parenting School*”, 146.
- Lampiran 5 Evaluasi Efektivitas *Product* Program “*Mulia Parenting School*”, 151.
- Lampiran 6 Data Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 152.
- Lampiran 7 Data Wawancara dengan Wali Kelas *Whale* TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 153.
- Lampiran 8 Data Wawancara dengan Wali Kelas *Elephant* TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 154.
- Lampiran 9 Dokumentasi Tata Usaha TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 155.
- Lampiran 10 Data Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 157.
- Lampiran 11 Data Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 158.
- Lampiran 12 Data Wawancara dengan Wali Kelas *Elephant* TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 160.
- Lampiran 13 Data Wawancara dengan Karyawan TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 161.
- Lampiran 14 Dokumentasi Tata Usaha TKIT Mu’adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 162.

- Lampiran 15 Data Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 163.
- Lampiran 16 Data Wawancara dengan Wali Kelas *Elephant* TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 164.
- Lampiran 17 Data Wawancara dengan Karyawan TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 165.
- Lampiran 18 Data Wawancara dengan Wali Murid TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan Peserta Program "*Mulia Parenting School*", 166.
- Lampiran 19 Data Observasi Keluarga Bapak Agung Prasojjo, 168.
- Lampiran 20 Data Wawancara dengan Wali Murid TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan Peserta Program "*Mulia Parenting School*", 170.
- Lampiran 21 Data Observasi dan Wawancara Keluarga Bapak Supriyatno, 172.
- Lampiran 22 Data Wawancara dengan Pengonsep dan Pendiri Program "*Mulia Parenting School*", 174.
- Lampiran 22 Data Wawancara dengan Wali Kelas *Elephant* TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan, 177.
- Lampiran 24 Data Wawancara dengan Wali Murid TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan Peserta Program "*Mulia Parenting School*", 178.
- Lampiran 25 Data Observasi dan Wawancara Keluarga Bapak Ghodi Nur Hamidi, 180.
- Lampiran 26 Berita Acara Seminar Proposal Tesis, 182.
- Lampiran 27 Surat Kesediaan Pembimbing Tesis, 184.
- Lampiran 28 Surat Izin Penelitian di Konsorsium Yayasan Mulia, 185.
- Lampiran 29 Surat Balasan Pemberian Izin Penelitian, 188.
- Lampiran 30 Surat Pernyataan Berjilbab, 189.
- Lampiran 31 Kartu Bimbingan Tesis, 190.
- Lampiran 32 Sertifikat TOEFL, 191.

Lampiran 33 Sertifikat TOAFL, 192.

Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup Penulis, 193.



## DAFTAR SINGKATAN

BPH	: <i>Badan Pengurus Harian</i>
CIPP	: <i>context, input, process, product</i>
CIPPO	: <i>context, input, process, product, outcome</i>
DESBIN	: <i>desa binaan</i>
JAM	: <i>jariyah amal mulia</i>
POMG	: <i>Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru</i>
RTL	: <i>Rencana Tindak Lanjut</i>
SWT	: <i>Subhanahu wa Ta'alâ</i>
SAW	: <i>Shallallahu 'alayhi wa Sallam</i>
TKIT	: <i>Taman Kanak-kanak Islam Terpadu</i>
SDIT	: <i>Sekolah Dasar Islam Terpadu</i>
SMPIT	: <i>Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu</i>
SMAIT	: <i>Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu</i>
SOSDAK	: <i>Sosial dan Dakwah</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah dan orang tua pada dasarnya memiliki cara yang sama dalam mendidik anak, yaitu menstimulasi perkembangan, mendidik, membimbing, serta membina anak untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan guna di kehidupannya di masa mendatang. Harus ada kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua untuk mewujudkan hal tersebut, karena sekolah dan orang tua adalah dua belah pihak yang setiap harinya berhadapan langsung dengan anak. Dalam prakteknya, ada sebagian orang tua yang beranggapan bahwa setelah anak dimasukkan ke lembaga pendidikan, maka tanggung jawab pendidikan anak diserahkan kepada pihak sekolah seutuhnya. Padahal, waktu yang dimiliki lembaga pendidikan ini untuk mendidik peserta didiknya sangat terbatas dan para pendidik di lingkungan sekolah harus memperhatikan dan mendidik banyak peserta didik.

Sebuah lembaga pendidikan paling favorit pun, tetap didesain sebagai mitra dalam mendidik anak, bukan sebagai satu-satunya lembaga pendidikan yang bertanggungjawab penuh terhadap pendidikan anak. Keluarganyalah sebagai lembaga informal yang mempunyai tugas utama dan tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Orang tua tidak seharusnya dengan pasrah menyerahkan kerja-kerja pendidikan anak

kepada lembaga pendidikan tempat anaknya bersekolah karena merasa sudah membayar mahal. Orang tua dituntut menyadari bahwa amanah pendidikan anak melekat secara individu pada orang tua, dan sekolah adalah mitra mereka dalam mendidik anak. Lembaga-lembaga pendidikan yang menyadari ketimpangan tanggung jawab pendidikan anak seperti ini, berinisiatif mengambil beberapa tindakan untuk mengkomunikasikan hal tersebut dengan orang tua, misal; adanya POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) maupun *parent gathering* yang semua kegiatan tersebut disisipkan materi *parenting* dengan narasumber tertentu baik dari kalangan akademisi, pakar, atau pendidik itu sendiri. Penyelenggaraan kelas-kelas *parenting* ini perlu dilaksanakan agar pertemuan orang tua dan guru tidak hanya membahas tentang urusan manajemen sekolah, pembayaran SPP, dan pembangunan fisik sekolah. Hal ini diupayakan untuk meningkatkan kesadaran orang tua, menyamakan persepsi tanggung jawab pendidikan anak, dan menyelaraskan pola asuh yang harus dijalankan oleh kedua belah pihak (orang tua dan sekolah). Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang harus bekerja sama karena memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain dalam hal pendidikan anak. Orang tua mendidik anaknya di rumah, dan di sekolah pendidikan anak diserahkan kepada pihak sekolah atau guru sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam memperlakukan anak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rudi Hariawan dan Muhammad Faqih, "Implementasi *Parenting Education in School* pada Jenjang Pendidikan Dasar di Lombok Tengah", *Jurnal Kependidikan* 13, LPPM IKIP Mataram, No. 4, 2014, hlm. 416.

TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dibawah manajemen Konsorsium Yayasan Mulia adalah lembaga pendidikan anak usia dini dengan sistem *full day school* yang mencoba merintis program *parenting* sebagai bentuk kerja sama sekolah dan orang tua dalam mendidik anak. Namun mengingat biaya penyelenggaraan yang besar maka biasanya kelas *parenting* tersebut dilaksanakan dua bulan sekali. Ada perubahan sikap, perilaku, dan perhatian orang tua peserta didik ke arah yang lebih baik terhadap pendidikan anak sebagai implikasi dari kegiatan *parenting* tersebut. Namun, disadari oleh pihak sekolah hasil yang dirasakan kurang optimal<sup>2</sup> dan perlu diadakan *parenting* intensif atau “sekolah khusus orang tua” yang dilaksanakan secara intens.

Konsorsium Yayasan Mulia melalui Divisi Sosial Dakwahnya menyelenggarakan *pilot project* sekolah pengasuhan/keayahbundaan yaitu “Mulia *parenting school*” yang dilaksanakan sepekan sekali. *Pilot project* ini dikonsep untuk memadukan pendidikan di lembaga formal (sekolah), keluarga, dan masyarakat. Konsorsium Yayasan Mulia berharap “sekolah khusus orang tua” ini menjadi salah satu sarana bagi orang tua dalam belajar mendidik anak berdasarkan agama Islam, mengingat pentingnya peranan orang tua sebagai sekolah pertama bagi proses pendidikan setiap anak.

Keefektifan program “Mulia *parenting school*” mempunyai peranan penting untuk menentukan kebijakan Konsorsium Yayasan Mulia

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurmina selaku Kepala Sekolah di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, Senin tanggal 11 April 2016 pukul 08.00 WIB.

selanjutnya, seperti pada komponen yang manakah program “*Mulia parenting school*” tidak efektif agar Divisi Sosial dan Dakwah dapat mengambil tindakan untuk membenahi, merevisi, atau menghentikannya. Selama ini, belum ada penelitian tentang keefektifan program “*Mulia parenting school*”, maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas program “*Mulia parenting school*” dengan mengukur sejauh mana tujuan dari program “*Mulia parenting school*” ini tercapai.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa latar belakang berdirinya program “*Mulia Parenting School*”?
2. Bagaimana kualitas komponen-komponen program “*Mulia Parenting School*” agar proses program tersebut berjalan dengan baik?
3. Bagaimana efektivitas proses program “*Mulia Parenting School*” berlangsung agar hasil optimal?
4. Bagaimana efektivitas hasil dari program “*Mulia Parenting School*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang berdirinya program “*Mulia Parenting School*”.

2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengevaluasi kualitas komponen-komponen program “*Mulia Parenting School*” agar proses program tersebut berjalan dengan baik.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengevaluasi efektivitas proses program “*Mulia Parenting School*” berlangsung agar hasil optimal.
4. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengevaluasi efektivitas hasil dari program “*Mulia Parenting School*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai model *parenting school*, baik di sekolah formal, *non* formal, dan informal.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi bagi pengembangan penelitian yang lebih lanjut mengenai model *parenting school*.
2. Secara praktis
  - a. Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai bentuk dan proses pelaksanaan program “*Mulia parenting school*”, serta upaya-upaya yang dilakukan pihak yayasan, sekolah dan orang

tua dalam melakukan pembinaan pendidikan Islam, juga hasil yang dicapai dari pelaksanaan program tersebut.

- b. Kegunaan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, untuk memberikan masukan hasil dari pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dalam peranannya menjembatani sekolah dan orang tua guna pembinaan pendidikan Islam bagi peserta didik agar program tersebut berlangsung lebih baik dan lebih optimal.
- c. Kegunaan bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan efektivitas program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia, penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rangga Vischa Dewayanie, yang berjudul “*Kerjasama Orang tua dan Sekolah dalam pembentukan karakter siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Kasus Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, angket,

dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian dalam tesis tersebut bahwa kerjasama orang tua dan guru menjadi suatu pedoman tercapai dan tidaknya pembentukan karakter. Peranan orang tua sangat mendukung perkembangan anak. Dukungan tersebut tidak hanya sekedar mendukung karakter saja akan tetapi membentuk strategi untuk menyamakan persepsi mendidik di sekolah dan di rumah.<sup>3</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiyah<sup>4</sup> dengan judul “*Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan model penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bentuk program kerjasama guru dan orang tua diantaranya komunikasi langsung antara guru dan orang tua, komunikasi via telepon, kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, serta pertemuan wali murid dan guru. (2) Upaya guru dalam membina perilaku keagamaan peserta didik diantaranya dengan memberikan nasihat, keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan. Sedangkan orang tua berupaya dengan membiasakan beribadah, menanamkan kejujuran pada anak, dan memberikan pengetahuan agama. (3) Faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa

---

<sup>3</sup> Dwi Rangga Vischa Dewayanie, “Kerjasama Orang tua dan Sekolah dalam pembentukan karakter siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Kasus Forum Silaturahmi Ibu dan Orang Tua”. *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2014.

<sup>4</sup> Siti Sofiyah, “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009.

yaitu; kerjasama ini didukung oleh sebagian guru memiliki kemampuan yang mencakup kompetensi personal, sosial, dan profesional, sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, orang tua bersikap terbuka terhadap sekolah, dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu guru di MTsN Piyungan kurang maksimal dalam menangani peserta didik karena sebagian guru tidak hanya bekerja di sekolah tersebut saja dan kesibukan orang tua yang mengurangi porsi perhatian kepada anak.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Zain Irma Fitriati berjudul “*Program Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu’adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al Khairat Yogyakarta)*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi.<sup>5</sup> Hasil penelitian dalam tesis tersebut bahwa (1) Bentuk program kerjasama sekolah dan orang tua diantaranya kegiatan POMG (*parenting*), buku laporan kegiatan, konsultasi langsung, kunjungan ke rumah siswa (*home visit*), komunikasi via telepon. Proses pelaksanaannya sudah efektif dan konsisten dilakukan. (2) Upaya sekolah dalam membina pendidikan Islam peserta didik diantaranya dengan memberikan keteladanan, pembiasaan, memberikan nasehat, menanamkan

---

<sup>5</sup> Zain Irma Fitriati, “Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Islam bagi Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu’adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al Khairat Yogyakarta)”, *Tesis*, Program Magister UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2014.

kedisiplinan, dan melakukan proses pembinaan dengan metode bercerita. Sedangkan orang tua berupaya dengan menanamkan kejujuran, membiasakan melakukan ibadah, menanamkan sifat patuh, memberikan pengetahuan agama, dan mengenalkan nyanyian Islami. (3) Hasil program kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam melakukan pembinaan pendidikan Islam di TKIT Mu'adz Bin Jabal 1 Yogyakarta dan di TKIT Al-Khairaat Yogyakarta sudah dapat dikatakan berhasil dan baik.

Kekurangan dalam tesis yang dilakukan oleh Zain Irma Fitriati ini terletak pada penulisan latar belakang masalah dan hasil penelitian (tesis) terdapat hal yang tidak selaras, pada latar belakang Zain Irma Fitriati menyatakan bahwa latar belakang adanya penelitian tersebut didasari karena ada masalah dalam pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua yang dilakukan di TKIT Mu'adz Bin Jabal 1 Yogyakarta dan TKIT Al Khairat Yogyakarta, namun pada hasil penelitiannya, Zain Irma Fitriati menyatakan bahwa program kerjasama sekolah dan orang tua dalam pembinaan pendidikan Islam bagi peserta didik berjalan baik.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Citra Monikasari dengan judul "Pelaksanaan Program *Parenting* Bagi Orang Tua Peserta Didik Di PAUD Permata Hati". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program *parenting* bagi orangtua peserta didik di SPS Permata Hati dan penerapan hasil belajar program *parenting* oleh orangtua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah *data display*, reduksi data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan program *parenting* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program *parenting*. (2) Penerapan hasil belajar program *parenting* dilaksanakan oleh orang tua peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh nara sumber program *parenting*.<sup>6</sup>

Ditinjau dari persamaannya, penelitian di atas sama-sama membahas tentang program kerjasama keayahbundaan dengan pihak sekolah untuk pendidikan Islam bagi peserta didik, yang membedakannya adalah fokus penelitiannya, latar belakangnya, dan pembahasan keayahbundaan ditinjau dari efektivitasnya.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian terdiri dari:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan lokasi penelitian di Konsorsium Yayasan Mulia Yogyakarta dan di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan (salah satu sekolah di bawah naungan Konsorsium Yayasan Mulia), dan di

---

<sup>6</sup> Citra Monikasari, "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati", Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Nomor 01, Edisi XVII, September 2013.

keluarga peserta didik TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan yang mengikuti program “*Mulia parenting school*”. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) yang menggunakan model *concurrent embedded*<sup>7</sup> (campuran tidak seimbang), metode kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder (memperkuat metode primer).

Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan program “*Mulia Parenting School*”, komponen-komponen program *parenting* ini, dan implikasinya terhadap pembinaan pendidikan Islam keluarga peserta didik. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk melakukan pengukuran efektivitas *product* program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 662.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet. ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia.

Itulah maka penelitian ini juga disebut penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah penelitian untuk mengetahui ketercapaian visi, misi, atau tujuan dari sebuah suatu program, proyek, atau kebijakan. Bila dilihat dari proses kegiatan, penelitian umum diarahkan untuk menguji hipotesis (kuantitatif), memahami, dan mengkonstruksi fenomena (kualitatif), sedangkan penelitian evaluasi adalah untuk menguji efektivitas program. Stufflebeam menyatakan, *“the purpose of evaluation is to improve not to prove”*.<sup>10</sup> Tujuan penelitian evaluasi adalah untuk meningkatkan (kualitas program) bukan menguji teori. Dalam hal metode, antara penelitian umum dan evaluasi sama, dapat menggunakan metode penelitian umum disusun berdasarkan teori, sedangkan instrumen evaluasi disusun oleh evaluator berdasarkan tujuan dan kegiatan program. Hasil penelitian umum dipublikasikan secara luas, sedangkan hasil penelitian evaluasi dipublikasikan secara terbatas kepada orang-orang yang terkait dengan pemilik program atau pembuat keputusan.

**Tabel. 1**  
**Perbedaan Antara Penelitian Umum dan Penelitian Evaluasi<sup>11</sup>**

No	Karakteristik	Penelitian Umum	Penelitian Evaluatif
1.	Tujuan	Mengembangkan ilmu dan mengetahui	Mengetahui ketercapaian visi,

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm.745.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 744.

		kebenaran	misi, atau tujuan
2.	Yang menetapkan fokus	Peneliti	Evaluator
3.	Proses	Menguji hipotesis/Memahami fenomena	Menguji efektivitas program
4.	Kriteria	Validitas eksternal dan validitas internal	Kesesuaian antara standar dengan apa yang terjadi
5.	Metode	Kuantitatif, kualitatif, kombinasi	Kuantitatif, kualitatif, kombinasi
6.	Instrumen	Disusun berdasarkan teori	Disusun berdasarkan tujuan program
7.	Publikasi	Publikasi luas	Publikasi terbatas

Model evaluasi CIPP Stufflebeam<sup>12</sup> yang disempurnakan oleh Gilbert Sax menjadi model evaluasi CIPPO<sup>13</sup> akan digunakan untuk menganalisis program “Mulia *parenting school*” berdasarkan komponen-komponennya. Menurut Stufflebeam (1967) lingkup evaluasi program meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Dalam perkembangan selanjutnya, model CIPP Stufflebeam ini disempurnakan oleh Gilbert Sax (1980) dengan menambahkan satu komponen O yaitu *outcome* menjadi CIPPO. *Outcome* adalah implementasi dari produk.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Edisi Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

<sup>14</sup> *Ibid.*

- a. Evaluasi *Context* adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek<sup>15</sup>
- b. Evaluasi *Input* atau evaluasi masukan menurut Stufflebeam berkenaan dengan kondisi awal dan sub komponen masukan yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan
- c. Evaluasi *Process* diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana
- d. Evaluasi *Product* diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah (dalam program “*Mulia parenting school*” yang menjadi masukan mentah adalah orang tua yang menjadi peserta program ini)
- e. Evaluasi *Outcome* diarahkan sampai seberapa jauh implikasi dari *product*

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dalam keluarga peserta program “*Mulia parenting school*”, dimana Konsorsium Yayasan Mulia sebagai penyelenggaranya yang beralamatkan di Jl. Veteran Gg Bekisar No 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta dan TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan dengan alamat Jl. Ireda Gg. Kemundung MG I/1029, Keparakan Lor, Yogyakarta.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

### 3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah darimana data diperoleh.<sup>16</sup>

- a. Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>17</sup>
- b. Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>18</sup>

Dalam menentukan subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu mendeskripsikan dan mengevaluasi proses pelaksanaan, peran yayasan dan sekolah, peran orang tua dan hasil dari pelaksanaan program “*Mulia parenting school*”.<sup>19</sup> Sedangkan semua peserta (populasi) program “*Mulia parenting school*” akan diambil datanya melalui angket guna memperkuat data penelitian.

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini ialah:

- a. Badan Pengurus Harian (BPH) Konsorsium Yayasan Mulia, untuk memperoleh data tentang profil Konsorsium Yayasan Mulia.
- b. Divisi Sosial dan Dakwah Konsorsium Yayasan Mulia, untuk memperoleh data tentang latar belakang penyelenggaraan “*Mulia parenting school*” dan konsep program tersebut.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 102.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 300.

- c. Orang tua peserta didik sebagai peserta program “*Mulia parenting school*”. Jadi, orang tua sebagai sumber terpenting dalam penelitian ini, berdasarkan metode CIPPO orang tua peserta program “*Mulia parenting school*” ini adalah produk dari program tersebut. Penulis mewawancarai wali murid dan menyebarkan angket penilaian diri kepada wali murid peserta program “*Mulia parenting school*”.
- d. Peserta didik sebagai *outcome* dari program “*Mulia parenting school*”. Penulis mewawancarai guru kelas dan orang tua, serta mengobservasi peserta didik baik di sekolah maupun di rumah.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini

penulis menggunakan observasi berperan serta karena penulis terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dan juga penulis melakukan observasi ke rumah wali murid peserta program “*Mulia parenting school*”. Setelah melakukan observasi penulis memperoleh data mengenai gambaran umum, pelaksanaan program “*Mulia parenting school*”, persepsi orang tua dan guru terhadap kegiatan “*Mulia parenting school*” dan

---

<sup>20</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

hasil dari pelaksanaan program tersebut dalam pembinaan pendidikan Islam keluarga peserta didik.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Anas Sudijono mendefinisikan metode wawancara adalah cara-cara menghimpun bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah atau tujuan yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah wawancara terbuka. Wawancara akan dilakukan kepada Ketua atau Badan Pengurus Harian (BPH) Konsorsium Yayasan Mulia dan Kepala Divisi Sosial dan Dakwah sebagai perancang konsep dan program *Mulia parenting school*. Wawancara yang kedua penulis lakukan kepada guru (sebagai mitra orang tua dalam pendidikan Islam bagi anak di sekolah). Wawancara ketiga dilakukan kepada orang tua murid sebagai peserta (narasumber utama) program “*Mulia parenting school*”, dari wawancara ini penulis mendapatkan informasi tentang latar belakang sosial orang tua peserta didik, dan bagaimana orang tua melakukan pembinaan pendidikan Islam kepada anak, serta hasil pembinaan yang telah nampak di rumah.

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 82.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek yang diteliti. Beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu seperti buku penghubung, buku rencana tindak lanjut (RTL), program-program Divisi Sosial dan Dakwah, program-program sekolah, dan juga foto pelaksanaan program *Mulia parenting school* serta foto-foto proses pembinaan pendidikan Islam di sekolah dan di rumah. Metode ini penulis lakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.<sup>22</sup>

### d. Metode Angket

Metode angket (kuisisioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperkuat pengumpulan data tentang efektivitas *product* program “*Mulia parenting school*” terhadap

---

<sup>22</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 139.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik  
Konsorsium Yayasan Mulia.

e. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang didapat. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada,<sup>25</sup> sedang menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri atau keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>26</sup> Teknik pengujian keabsahan data yang penulis gunakan yaitu angket, wawancara kepada pihak sekolah, dan observasi ke rumah orang tua peserta program “Mulia *parenting school*”.

f. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen ini disusun berdasarkan model evaluasi CIPP Stufflebeam, yang disempurnakan oleh Gilbert Sax menjadi model evaluasi CIPPO. Model ini meliputi 4 komponen, yaitu 1) Konteks, 2) Input (masukan), 3) Proses, 4) Produk, dan 5) *Outcome*

---

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 173.

<sup>25</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian.*, hlm. 330.

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 178.

(implementasi dari produk). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efektivitas Program “Mulia Parenting School” terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	Pengumpulan Data
Konteks	Latar belakang	Latar belakang program Mulia <i>parenting school</i>		Wawancara dan Observasi
	Tujuan program	Tujuan program Mulia <i>Parenting School</i> (secara konsep dan secara sistemik)		Wawancara
Input	Materi Kurikulum /	- Materi sesuai kebutuhan peserta program		Wawancara, dokumentasi,
	Pemateri narasumber /	- Kualifikasi pemateri sesuai kebutuhan program - Pemateri menguasai kurikulum program - Pemateri bersertifikat pelatih pendidikan keluarga dari dinas terkait		Wawancara, dokumentasi,

	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yayasan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program</li> <li>- Ada staff yang mendukung pelaksanaan program</li> </ul>		Wawancara, observasi,
Proses	Peran pemateri / narasumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan yang digunakan pemateri sesuai dengan kaidah dalam andragogi</li> <li>- Terjadi interaksi dialogis antara pemateri dengan peserta</li> <li>- Permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian</li> </ul>		Observasi, wawancara,
	Metode penyampaian materi <i>Mulia parenting school</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemateri memberikan materi dengan metode</li> </ul>		Wawancara, observasi,

		<p>yang menarik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemateri menguasai kelas</li> </ul>		
	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal</li> </ul>		Wawancara, observasi
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan yayasan mendukung proses pelaksanaan program <i>Mulia parenting school</i></li> </ul>		Wawancara dan observasi
	Peran peserta program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memiliki motivasi dalam mengikuti program</li> <li>- Peserta antusias dalam mengikuti program</li> <li>- Peserta berperan aktif dalam pelaksanaan program <i>Mulia parenting school</i></li> </ul>		Wawancara dan observasi
Produk	Pendidikan Islam oleh orang tua di rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamalan pengetahuan peserta program tentang materi program</li> </ul>		Wawancara, observasi, dan angket penilaian diri

		- Peserta program memberikan dampak positif kepada peserta didik (anak)		
<i>Outcome</i>	Peserta didik	- Pengamalan pendidikan Islam oleh <i>outcome</i> sebagai dampak dari peserta program		Observasi

g. Kriteria Efektivitas Program

Kriteria efektivitas yang digunakan untuk evaluasi program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia adalah kriteria kualitatif. Kriteria kualitatif adalah kriteria yang dibuat tidak menggunakan angka-angka.<sup>27</sup>

Penulis menentukan efektivitas program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia dengan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria efektivitas *context*

Kriteria untuk mengukur efektivitas konteks ditinjau dari

3 aspek, yaitu:

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 36.

a) Orang Tua

- (1) Banyak keluhan dalam mendidik anak yang disampaikan saat pertemuan orang tua peserta didik dan guru
- (2) Sebagian besar mengeluhkan tentang tingkah laku anak dengan label nakal, susah diarahkan ke hal yang baik, dan susah diberi pengertian
- (3) Setelah mengikuti kelas “*Mulia parenting school*”, keluhan yang disampaikan orang tua paling banyak tentang sulitnya belajar menjadi orang tua yang baik

b) Anak (Peserta Didik)

Anak menghadapi berbagai masalah seperti sulit beradaptasi dengan lingkungannya, adanya hambatan dalam mengungkapkan keinginan atau perasaan, anak sulit belajar mengontrol emosi secara wajar, dan sebagainya.

c) Guru

Salah satu konteks digagasnya program “*Mulia parenting school*” adalah guru merasakan kewalahan dalam mendidik peserta didiknya dikarenakan orang tua yang enggan bekerjasama dengan sekolah (khususnya guru) dan menyerahkan urusan pendidikan anak kepada sekolah.

Efektifitas konteks program “*Mulia parenting school*” dinilai efektif jika urgensi pelaksanaan program ini membantu

orang tua, peserta didik, dan guru dalam menghadapi permasalahan pendidikan anak sebagaimana tersebut di atas.

2) Kriteria efektivitas *input*

Komponen input dalam program “Mulia *parenting school*” meliputi kurikulum, pemateri, dan sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program “Mulia *parenting school*”. Efektivitas *input* program “Mulia *parenting school*” dinilai efektif jika:

- a) Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta program *parenting*
- b) Pemateri memiliki kualifikasi sebagai pelatih pendidikan keluarga dari instansi pemerintah atau organisasi swasta
- c) Sarana dan prasarana mendukung proses pelaksanaan program “Mulia *parenting school*” seperti tersedianya ruang kelas yang representatif dengan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan program “Mulia *parenting school*”.
- d) Adanya staff yang terlibat untuk membantu pemateri menangani kegiatan selama program berlangsung

3) Kriteria efektivitas *process*

Komponen proses dalam program “Mulia *parenting school*” meliputi interaksi yang terjadi antara pemateri dan orang tua sebagai peserta program “Mulia *parenting school*”,

metode yang digunakan pemateri dalam penyampaian materi, manajemen, dan lingkungan tempat penyelenggaraan program “*Mulia parenting school*”. Komponen proses dalam program program “*Mulia parenting school*” dinilai efektif jika:

- a) Pendekatan yang digunakan pemateri sesuai dengan kaidah dalam andragogi (strategi pembelajaran orang dewasa)
  - b) Terjadi interaksi dialogis antara pemateri dengan peserta
  - c) Permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian
  - d) Program “*Mulia parenting school*” dilaksanakan sesuai jadwal
  - e) Lingkungan tempat penyelenggaraan kelas “*Mulia parenting school*” mendukung pelaksanaan program tersebut
  - f) Sarana dan prasarana yang disediakan memadai dan dimanfaatkan secara maksimal
  - g) Media yang digunakan pemateri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta
- 4) Kriteria efektivitas *product*

**Tabel. 3**  
**Kriteria Efektivitas *Product***

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Efektif	51 – 60
Efektif	42 – 50
Cukup Efektif	33 – 41
Kurang Efektif	24 – 32

Tidak Efektif	15 – 23
---------------	---------

Efektivitas *product* program “*Mulia parenting school*” dikatakan “sangat efektif” jika skor angket penilaian diri peserta program (*product*) berada di interval 51–60 dan dikatakan “efektif” jika dalam interval nilai 42–50. Sedangkan efektivitas *product* program “*Mulia parenting school*” dikatakan “cukup efektif” jika berada di rentang nilai 33 – 41, “kurang efektif” jika berada di rentang nilai 24 – 32, dan dikatakan “tidak efektif” jika berada di rentang nilai 15 – 23.

5) Kriteria efektivitas *outcome*

*Outcome* dalam program “*Mulia parenting school*” adalah peserta didik (anak). Setelah mengikuti program “*Mulia parenting school*” diharapkan orang tua yang sebelumnya menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah menyadari bahwa pendidik utama anak adalah orang tua dan secara aktif menjalin kerja sama dengan sekolah dalam mendidik anak. Efektivitas *outcome* program “*Mulia parenting school*” dikatakan efektif jika ada perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik (meskipun kecil) sebagai implikasi dari *product* (orang tua) program “*Mulia parenting school*” seperti dapat diajak komunikasi dan dapat diberikan pengertian, anak belajar mengendalikan emosi secara wajar, anak menyayangi teman, dan sebagainya.

6) Kriteria Efektivitas Program secara Keseluruhan

Program “*Mulia parenting school*” dikatakan efektif secara keseluruhan jika pencapaian minimal 3 dari 4 komponen program “*Mulia parenting school*” dapat terealisasikan secara efektif.

h. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>28</sup>

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini ditempuh beberapa prosedur sebagai berikut:

1) *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>29</sup> Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji mengenai konsep dan efektivitas program “*Mulia parenting school*” dalam pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia.

<sup>28</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi...*, hlm. 245.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 338.

## 2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>30</sup> Penyajian data dilakukan untuk mengungkap dan menjabarkan tentang efektivitas program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia (studi evaluatif di TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan sebagai salah satu sekolah di bawah manajemen Konsorsium Yayasan Mulia).

## 3) Menafsirkan Data

Menafsirkan data, dalam hal ini Suharsimi menggunakan model analisis konten<sup>31</sup>. Dalam model analisis konten ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 166.

#### 4) Menyimpulkan dan Verifikasi Data

*Conclution Drawing* atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi<sup>32</sup> dari kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu- kesatuan. Pada tesis ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, sebagai berikut:

1. BAB I, Pendahuluan, tesis ini berisi tentang gambaran umum penelitian tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

2. BAB II, Kajian Teori, teori mengenai efektivitas program “*Mulia parenting school*” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia.
3. BAB III, Gambaran Konsorsium Yayasan Mulia, Divisi Sosial dan Dakwah, dan TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Keparakan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, latar belakang peserta didik, dan sarana prasarana. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang program “*Mulia parenting school*” pada bagian selanjutnya.
4. BAB IV, Analisis. Berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang evaluasi konteks, input, proses, produk, dan implementasi produk (*outcome*) program “*Mulia parenting school*” dalam pembinaan pendidikan Islam keluarga peserta didik.
5. BAB V, Penutup. Bagian ini disebut penutup yang memuat mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah atau latar belakang masalah. Kemudian rekomendasi adalah masukan yang dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya atau untuk dijadikan panduan dalam pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dalam pembinaan pendidikan Islam keluarga peserta didik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data yang dikemukakan tentang efektivitas program “*Mulia parenting school*” dalam pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia dengan menggunakan model evaluasi CIPPO pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas dari sisi *context* program “*Mulia parenting school*” dinyatakan efektif karena urgensi pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dilatarbelakangi oleh keprihatinan pendiri Konsorsium Yayasan Mulia yang menilai adanya pergeseran fungsi keluarga sebagai tempat pendidikan anak. Tujuan program ini adalah untuk menyadarkan orang tua akan perannya, meningkatkan kapasitas orang tua dalam pendidikan anak, serta membangun sinergi antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Efektivitas komponen *input* program “*Mulia parenting school*” dinyatakan efektif karena kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta; pemateri memiliki kualifikasi sebagai pelatih pendidikan keluarga dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung; dan adanya staff yang membantu pemateri menangani pelaksanaan program “*Mulia parenting school*”
3. Proses pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dinyatakan efektif karena pendekatan yang digunakan pemateri program “*Mulia parenting*

*school*” sesuai dengan kaidah dalam andragogi; terjadi interaksi dialogis baik antara pemateri dengan peserta maupun peserta dengan peserta (multi komunikasi); permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian; program “*Mulia parenting school*” dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan; lingkungan tempat penyelenggaraan kelas “*Mulia parenting school*” mendukung pelaksanaan program; sarana dan prasarana yang disediakan memadai dan dimanfaatkan dengan baik; media yang digunakan pemateri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta

4. Efektivitas Hasil Program “*Mulia Parenting School*”
  - a. Efektivitas *product* pelaksanaan program “*Mulia parenting school*” dinyatakan efektif berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 50.13 dari nilai tertinggi 60. Pada item dalam penilaian diri komponen ini rata-rata mendapatkan respon efektif dari peserta program *parenting*
  - b. Efektivitas *outcome* program “*Mulia parenting school*” dikatakan efektif karena ada perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman peserta didik ke arah yang lebih baik sebagai implikasi dari *product* (orang tua) program “*Mulia parenting school*”

## **B. Rekomendasi**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang efektivitas program “*Mulia parenting school*” dalam pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium Yayasan Mulia, untuk menindaklanjuti

hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, maka penulis mempunyai rekomendasi yang semoga dapat meningkatkan efektivitas program “*Mulia parenting school*” yaitu:

1. Memaksimalkan penggunaan fasilitas presentasi yang sudah disediakan oleh Konsorsium Yayasan Mulia agar penyelenggaraan kelas lebih menarik seperti penggunaan LCD
2. Penyelenggaraan program “*Mulia parenting school*” menggunakan kurikulum yang sudah disusun oleh Konsorsium Yayasan Mulia

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat diselesaikannya pembuatan tesis ini. Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada sesuatu yang sempurna kecuali Allah SWT, demikian juga dengan kelemahan penulis, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca dengan senang hati. Kemudian dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga tesis yang ditulis dan disusun ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Aamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh Jamal, *Prophetic Parenting “Pendidikan Anak Metode Nabi”*, Solo: Aqwam, 2010.
- Al Qur’an Terjemah Al Jumanatul ‘Ali, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Astuti, Sri Wahyuni, “Pengertian Parenting”, dalam <http://sriwahyuniastuty26.blogspot.co.id>, diakses tanggal 25 Mei 2017.
- Dewayanie, Dwi Rangga Vischa, “Kerjasama Orang tua dan Sekolah dalam pembentukan karakter siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Kasus Forum Silaturahmi Ibu dan Orang Tua”. *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Fauzil ‘Adhim, Mohammad, *Segenggam Iman Anak Kita*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.
- Fitriati, Zain Irma, “Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Islam bagi Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu’adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al Khairat Yogyakarta)”, *Tesis*, Program Magister UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School*, cet. ke-1, Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Missiliana R, Identifikasi Parenting Belief Pada Remaja dan Orang Tua di Kota Bandung: Pendekatan Psikologi Indigenus, *Jurnal Psikologi*, Universitas Kristen Maranatha, Volume 10 Nomor 2, Desember 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Monikasari, Citra, Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati, *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Nomor 01, Edisi XVII, September 2013.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Panduan Penulisan Tesis*, Yogyakarta: Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Rudi Hariawan dan Muhammad Faqih, “Implementasi Parenting Education in School pada Jenjang Pendidikan Dasar di Lombok Tengah”, *Jurnal Pendidikan 13*, LPPM IKIP Mataram, No. 4, Tahun 2014.
- Sofiyah, Siti, “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sujiono, Yuliani N., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet. ke-13. Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sujarwo, “Strategi Pembelajaran Orang Dewasa”, [www.staffnew.uny.ac.id/.pdf](http://www.staffnew.uny.ac.id/.pdf) , diakses Selasa, 28 Maret 2017 pukul 10:17
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Sulityaningsih, Wiwik, *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Cet. ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ulwan, Abdullaah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jilid I, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis Kantor BPH Konsorsium Yayasan Mulia dan TKIT Mu'adz Bin Jabal
2. Sejarah singkat dan perkembangan Konsorsium Yayasan Mulia, Divisi Sosial dan Dakwah, dan TKIT Mu'adz Bin Jabal
3. Dasar dan tujuan pendidikan meliputi visi dan misi yang diemban oleh Konsorsium Yayasan Mulia
4. Strukur Organisasi
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa
6. Keadaan Sarana dan Prasarana
7. Data hasil penilaian proses pelaksanaan program Mulia *parenting school*

### B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Kantor Konsorsium Yayasan Mulia
2. Perangkat struktur Konsorsium Yayasan Mulia
3. Pelaksanaan program Mulia *parenting school*
4. Pembinaan pendidikan Islam produk (orang tua) program Mulia *parenting school* kepada *outcome* (anak)

### C. Pedoman Wawancara

1. Ketua Konsorsium Yayasan Mulia

- a. Apa yang melatar belakangi munculnya kebijakan program “*Mulia parenting school*”?
  - b. Bagaimana konsep dan tujuan dari penyelenggaraan program “*Mulia parenting school*”?
2. Kepala Divisi Sosial dan Dakwah
- a. Selain program *Mulia parenting school*, apa saja program-program yang dicanangkan oleh Divisi Sosial dan Dakwah Konsorsium Yayasan Mulia?
  - b. Bagaimana pelaksanaan program *Mulia parenting school*?
  - c. Bagaimana kurikulum/materi yang diajarkan dalam program *Mulia parenting school*?
  - d. Bagaimana kondisi peserta program *Mulia parenting school*?
  - e. Hambatan apa yang dihadapi Divisi Sosial dan Dakwah dalam penyelenggaraan program *Mulia parenting school*?
  - f. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi program *Mulia parenting school*?
  - g. Media apa saja yang digunakan pemateri dalam penyampaian program *Mulia parenting school*?
  - h. Bagaimana situasi dan kondisi di dalam kelas program *Mulia parenting school*?
  - i. Bagaimana Divisi Sosial dan Dakwah mengadakan evaluasi terhadap program *Mulia parenting school*?

- j. Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program Mulia *parenting school*?
  - k. Bagaimana dengan adanya program Mulia *parenting school*, apakah sudah dapat mempengaruhi orang tua dalam bersikap dan bertutur kata kepada anak?
  - l. Bagaimana partisipasi dan keseriusan orang tua (sebagai peserta) dalam mengikuti program Mulia *parenting school*?
  - m. Dari manakah sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan program Mulia *parenting school*?
3. Peserta program Mulia *parenting school*
- a. Manfaat apa yang didapat dengan mengikuti program “Mulia *parenting school*”?
  - b. Bagaimana pendapat orang tua tentang penyelenggaraan program “Mulia *parenting school*”?
  - c. Apakah berpengaruh terhadap pendidikan anak?
4. Guru Kelas TKIT Mu’adz Bin Jabal 4 Yogyakarta
- a. Perubahan apa yang dapat dilihat dari perkembangan peserta didik dengan perubahan sikap orang tua yang lebih memerhatikan pendidikan anak?
  - b. Dalam aspek penyadaran orang tua, manfaat apa yang didapat oleh sekolah dalam mendidik anak di sekolah?

**Angket Evaluasi *Product Program* “Mulia Parenting School” dalam Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia**

**Lembar Penilaian Diri**

**Efektivitas *Product Program* “Mulia Parenting School” dalam Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia**

Nama :

Wali Murid dari Unit :

Berilah tanda centang (√) pada butir penilaian efektivitas program “Mulia Parenting School” pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Melalui Program “Mulia parenting school”, saya memperoleh banyak manfaat dalam mendidik anak di rumah				
2.	Program “Mulia parenting school” meningkatkan pemahaman saya tentang cara mendidik anak dalam Islam				
3.	Saya belum paham cara mendidik anak dalam Islam sebelum mengikuti Program “Mulia parenting school”				
4.	Setelah mengikuti program “Mulia				

	<i>parenting school</i> ” saya paham tata cara mendidik anak dalam Islam				
5.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” membantu saya untuk mengarahkan anak memilih kegiatan-kegiatan yang positif				
6.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” membantu saya untuk dapat menyesuaikan kegiatan-kegiatan anak di sekolah dan di rumah				
7.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” membantu saya dalam membiasakan anak agar mengaktualisasikan nilai-nilai kebaikan				
8.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk belajar dan terus belajar menjadi orang tua yang baik bagi anak				
9.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk mengamalkan komunikasi yang baik dengan anak				
10.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk belajar menahan emosi ketika anak melakukan kesalahan				
11.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk saling berbagi cara-cara mendidik anak kepada anggota keluarga				
12.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk saling				

	mengingatkan dan menasehati di antara sesama orang tua				
13.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” memotivasi saya untuk saling memaafkan antar anggota keluarga				
14.	Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” menambah pengalaman keagamaan saya sehingga dapat membantu saya membiasakan anak untuk beribadah secara tertib				
15.	Saya menerapkan ilmu yang saya dapat dari Program “ <i>Mulia parenting school</i> ” untuk mendidik anak secara benar yang selama ini saya kurang memahaminya				

### Hasil Penilaian Diri Peserta Program “*Mulia parenting school*”

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
Responden-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden -2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Responden -3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
Responden -4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46
Responden -5	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50
Responden -6	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	53
Responden -7	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47
Responden -8	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50
Responden -9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	53
Responden -10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
Responden -11	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47
Responden -12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
Responden -13	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
Responden -14	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	53
Responden -15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
Responden -16	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	53
<b>Total</b>	61	58	36	57	52	51	53	58	53	53	53	52	52	59	54	<b>802</b>
<b>Rata-rata</b>	3,81	3,63	2,25	3,56	3,25	3,19	3,31	3,63	3,31	3,31	3,31	3,25	3,25	3,69	3,38	<b>50,13</b>

**Analisis Item Efektivitas *Product Program* “*Mulia Parenting School*”**

**VAR00001**

		<i>Frequency</i>	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	18.8	18.8	18.8
	4	13	81.2	81.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	37.5	37.5	37.5
	4	10	62.5	62.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	31.2	31.2	31.2
	2	3	18.8	18.8	50.0
	3	7	43.8	43.8	93.8
	4	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00004**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	43.8	43.8	43.8
4	9	56.2	56.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00005**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	75.0	75.0	75.0
4	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00006**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	13	81.2	81.2	81.2
4	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00007**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	68.8	68.8	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00008**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	37.5	37.5	37.5
4	10	62.5	62.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00009**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	68.8	68.8	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00010**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	68.8	68.8	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00011**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	68.8	68.8	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**VAR00012**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	75.0	75.0	75.0
	4	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00013**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	75.0	75.0	75.0
	4	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00014**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	31.2	31.2	31.2
	4	11	68.8	68.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**VAR00015**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	62.5	62.5	62.5
	4	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Total**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>16</b>
	<b>Mising</b>	<b>0</b>
Mean		<b>50.12</b>
Median		<b>49.00</b>
Mode		<b>53</b>
Variance		<b>16.783</b>
Minimum		<b>44</b>
Maximum		<b>60</b>
Sum		<b>802</b>

**Evaluasi Efektivitas *Product* Program “*Mulia parenting school*”**

No Item	SS	S	KS	TS
1.		√		
2.		√		
3.			√	
4.		√		
5.		√		
6.		√		
7.		√		
8.		√		
9.		√		
10.		√		
11.		√		
12.		√		
13.		√		
14.		√		
15.		√		

Evaluasi *product* program “*Mulia parenting school*” mendapatkan skor 50.13, jika dikonversikan ke tabel kriteria efektivitas *product* maka efektivitas *product* program “*Mulia parenting school*” berada di interval nilai 48.25 – 60.00 yang berarti “Sangat Efektif”

**Kriteria Efektivitas *Product***

Kriteria	Skor	Efektivitas <i>Product</i>
Sangat Efektif	48.25 – 60.00	√ 50.13
Efektif	37.50 – 48.25	
Kurang Efektif	26.25 – 37.50	
Tidak Efektif	15.00 – 26.25	

## Catatan Lapangan 1

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2016  
Pukul : 08.00 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Nurmina (Kepala Sekolah)

---

Penulis melakukan wawancara kepada Ustadzah Nurmina selaku Kepala Sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan. Lembaga pendidikan anak usia dini ini mempunyai program untuk orang tua yaitu *parenting* per dua bulan sekali, untuk memfasilitasi para orang tua peserta didik untuk menimba ilmu tentang pengasuhan dan keayahbundaan.

Ustadzah Nurmina memaparkan testimoni – testimoni dari para orang tua peserta didik bahwasannya *parenting* seperti ini sangat mereka perlukan untuk memompa ilmu dan memberikan energi positif dalam mendidik buah hati. Kata beberapa orang tua peserta didik, “Sepulang dari mengikuti kegiatan *parenting* kami akan sangat – sangat ramah kepada anak. Tapi biasanya hanya bertahan semingguan saja, setelah itu kadang sudah mulai pakai nada 5 oktaf lagi seperti ketika mengingatkan anak”

Pengakuan orang tua peserta didik semacam itu membuat ustadzah Nurmina menyimpulkan bahwa *parenting* dua bulanan yang dilaksanakan kurang begitu efektif, namun untuk penyelenggaraan *parenting* dengan intensitas yang lebih sering juga akan membuat pos dana menjadi bengkak.

---

#### **Interpretasi:**

*Parenting* yang diselenggarakan per dua bulan sekali untuk memfasilitasi orang tua belajar ternyata dirasa kurang oleh pihak sekolah. Kurangnya pos dana untuk kegiatan *parenting* tiap – tiap unit sekolah menjadi salah satu kendalanya.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 2 Januari 2017  
Pukul : 08.00 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Sujiwati Hanifah

---

Menurut Ustadzah Suji sebagai ustadzah kelas Albar menuturkan, Albar menangis karena masih mengalami kesulitan beradaptasi di pagi hari ketika ditinggal ibunya pulang. Hal ini disampaikan dan dikomunikasikan secara baik kepada Ibu Iroh sebagai orang tua Albar, sekolah menyarankan agar Albar diberikan apersepsi pagi sebelum ditinggal pulang seperti *“Mas Albar sekolah dulu ya bersama teman-teman dan ustadzah, Ummi pulang masak, mencuci, dan menyiapkan kebutuhan Albar, Abi, dan Kakak-kakak selepas pulang sekolah nanti. Mas Albar nanti InsyaaAllah dijemput Abi, sampai ketemu di rumah nanti sore ya. Selamat bermain dan belajar. Assalamu’alaikum.”*

Menjalin komunikasi yang baik dengan anak seperti itu akan membantu anak-anak beradaptasi dengan lingkungan dan membantu anak untuk belajar membangun kepercayaan kepada orang tua dan lingkungan terdekatnya, maka hal yang disampaikan pun harus yang sesuai dengan fakta karena anak jujur berawal dari orang tua yang jujur. Alhamdulillah dengan apersepsi pagi Mas Albar sudah tidak menangis lagi di pagi hari ketika orang tua nya meninggalkan Mas Albar di sekolah.

---

#### **Interpretasi:**

Membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua akan membangun segala informasi yang mendukung perkembangan peserta didik. Begitupun orang tua membangun komunikasi yang baik dengan anak akan membantu anak memahami hal-hal yang terjadi di sekitarnya.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 2 Januari 2017  
Pukul : 16.00 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Siti Mu'arifah

---

Informan adalah ustadzah kelas *elephant* di TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan. Menurut penuturan ustadzah Arif sesungguhnya anak-anak memiliki bakat dan potensi yang luar biasa. Bakat dan potensi anak ini akan melejit jika sekolah dan orang tua secara beriringan dapat menjalin kerja sama yang baik dalam hal mendidik anak. Namun yang terjadi saat ini sepertinya anak-anak kurang mendapatkan pendampingan belajar di rumah oleh orangtuanya masing-masing. Contoh kasusnya Khansa (putrid dari Ibu Evie Salim), peserta didik ini memiliki potensi yang luar biasa jika apa yang dipelajari di sekolah juga mendapatkan pendampingan belajar di rumah. Hal-hal yang kami upayaka untuk menjalin kerja sama yang baik dengan orangtuanya seperti komunikasi baik melalui buku penghubung maupun alat telekomunikasi serta melakukan *home visit* ke rumah orang tua peserta didik yang bersangkutan.

---

#### **Interpretasi:**

Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan peserta didik. Jika kerja sama antara guru dan orang tua kurang, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik bahkan pendidikan yang direncanakan tidak akan berhasil dengan baik. Kerja sama antara orang tua dan guru akan mendorong siswa untuk melejitkan segala bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Pukul : 08.40 WIB

Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Yk

---

Berdasarkan arsip di ruang tata usaha TKIT Muadz Bin Jabal Unit 4 tentang jumlah guru dan karyawan sekolah didapatkan keterangan tenaga pengajar di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 15 ustadzah. Adapun latar belakang pendidikan guru (ustadzah) di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan cukup beraneka ragam. Idealnya guru pra sekolah mempunyai latar belakang dalam bidang pendidikan anak usia dini. Walaupun yang berpendidikan khusus yang menangani pendidikan anak yaitu SMA 1 orang, D2 2 orang, S1 PAUD 1 orang, PTN/PTS 11 orang. Secara akademik, tenaga pengajar berlatar ilmu pendidikan minimal PGTK (D2), Diploma tiga (D3), atau strata satu.

Bagian kepengurusan sekolah di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan tahun 2016/2017 dipimpin oleh penasehat yayasan adalah Drs. H. Sunardi Sahuri, ketua yayasan Drs. Mujidin, M.Si. Kemudian kepala sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan adalah Nurmina, S.Pd., pegawai administrasi yaitu Melita Adriniansyah, mengenai kebersihan kerindangan dan keindahan diserahkan kepada Heru Setya Irianta. Wali kelas *Elephant* kelompok Kurma (Kelompok B1) ditugaskan kepada Siti Mu'arifah S.Pd, dan guru pendampingnya yaitu Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I., wali kelas *Elephant* kelompok Madu (Kelompok B2) ditugaskan kepada A.K. Ambarwati, S.Pt., dan guru pendampingnya yaitu Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I. Kelas *Camel* (Kelompok A) ditugaskan kepada Siti Chotijah, S.Sos.I., dan guru pendamping yaitu Nurmina, S.Pd.. dan Susi Susilowati. Kelas *Whale* (Play Group B) Sujiwati Hanifah, S.Pd.I., sebagai wali kelas, dan Dalmiyem, S. Pd.Aud., serta Thoyibatun Fathonah sebagai guru pendamping. Kelas *Bee* (Play Group A) Fadriyani, A.Ma., sebagai wali kelas,

didampingi oleh Tyas Cahyani, S.Pd.I dan Ngafini, S.H.I. Kelas *Ant* (taman bayi / *day care*) Wiwit Guntaryati, S.Pd.I., sebagai wali kelas didampingi oleh Detsyan Ghasani dan Dian Ruli Asti C, S.Pd.

---

**Interpretasi:**

1. Kualifikasi akademik ustadzah di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan sudah baik, walaupun sebagian besar berasal dari lulusan strata satu jurusan non-PAUD. Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada Ustadzah Nurmina di hari dan tanggal yang sama mengungkapkan bahwa walaupun ustadzah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan berasal dari lulusan berbagai disiplin ilmu, namun dalam kegiatan belajar mengajar TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan tidak mengalami kendala yang berarti.
2. Dilihat dari kelengkapan pembagian tugas bagi ustadzah, di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan sudah cukup baik, dibuktikan dengan cukup tersediannya ustadzah dengan masing-masing tugas dan bagiannya sehingga kegiatan sekolah berjalan dengan baik.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan

Sumber Data : Ibu Nurmina

---

Menurut ustazah Nurmina, latar belakang pendidikan guru (guru) di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan cukup beraneka ragam. Idealnya guru pra sekolah mempunyai latar belakang dalam bidang pendidikan anak usia dini. Walaupun yang menempuh pendidikan strata satu PAUD hanya 1 orang (lainnya terdiri dari PTN/PTS 10 orang, DII 2 orang, dan SMA 2 orang), namun dalam proses belajar mengajar di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan tidak menjadi masalah yang berarti. Memang para guru mengajar di kelas dengan gaya dan kepribadian yang berbeda-beda, tapi cukup terlihat bahwa mereka menyukai apa yang mereka lakukan. Mengajar pra sekolah sangat menyenangkan, terutama bagi guru yang merasa senang dan mempunyai naluri dekat dengan anak-anak. Apabila seorang guru TK tidak mempunyai gelar setara lulusan Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan anak usia dini, yang penting ia harus memahami pola perkembangan anak dan memiliki komitmen terhadap program yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya.

---

#### **Interpretasi:**

Dibutuhkan ustazah berintegritas tinggi dan menyukai pendidikan anak usia dini. Nyatanya, di luar disiplin ilmu PAUD pun banyak ustazah yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mendidik peserta didik di TKIT Mu'adz Bin Jabal dan tidak menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.

## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2017

Pukul : 10.15 WIB

Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan

Sumber Data : Ibu Nurmina

---

Menurut ustadzah Nurmina, guna memperoleh ustadzah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan yang profesional, maka yayasan mengajukan syarat-syarat tertentu kepada calon pendidik di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, yaitu:

1. Secara akademik, tenaga pengajar berlatar ilmu pendidikan minimal PGTKI (D2), Diploma tiga (D3), sarjana atau yang sederajat serta mempunyai ijazah atau syahadah yaitu sertifikat tanda berhak mengajar BTA.
2. Secara non akademis, yaitu memiliki visi dan misi yang sama dengan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan memiliki sifat-sifat umum yang seharusnya dimiliki pendidik PAUD berupa kepribadian Islami, antara lain keuletan, mencintai anak-anak, kesabaran dan keramahan serta *kaffah* yang luas terhadap agama (pengetahuan aqidah yang shohih, pola pikir yang Islami, dan berwawasan yang luas terhadap agama). Di samping itu mempunyai pengalaman, sikap, mental, dan kepribadian yang perlu terus dibina dan dikembangkan.

Dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas dan profesional ustadzah, TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan memberikan program pembinaan kepada para ustadzah baik secara rutin maupun incidental, diantaranya yaitu:

1. Pengajian rutin tiap minggu sekali. Dengan selalu memberikan fasilitas kepada para guru agar bertambah pengetahuan agama, membentuk pola pikir *hanif*, sikap mental serta *akhlaqul karimah*
2. *Syuro* dan evaluasi satu minggu sekali, bertujuan membahas permasalahan teknik operasional KBM dan sekolah.

3. Pembinaan oleh Dewan Pengelola Sekolah, yaitu dalam rangka memberikan wawasan kependidikan secara umum dan kependidikan Islam secara terpadu
4. Pembinaan oleh tenaga oleh sekolah/yayasan, para guru di sini memperoleh pengetahuan dasar tentang kesehatan umum, kesehatan gigi dan psikologi
5. Wisata Ilmiah. Selain mendapatkan suasana wisata maka dengan wisata ilmiah para guru juga sekaligus belajar
6. Tahsin dan Tahfidz Al Karim. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan hafalan dan baca tulis Al-Quran dengan pelaksanaan tiap minggu sekali.

---

**Interpretasi:**

TKIT Mu'adz Bin Jabal selain mengajukan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan, juga mengajukan syarat-syarat khusus kepada calon pendidik dan tenaga pendidikan guna menyamakan cara pandang, visi, dan misi, serta tujuan sekolah. Jika dalam satu lingkup kerja sudah sama cara pandang, visi, dan misi, serta tujuan antara sekolah dengan SDM yang ada di dalamnya maka akan memudahkan mencapai tujuan atau target-target yang telah ditentukan. Selain itu, sekolah ini sudah baik dalam pengelolaan SDM ditilik dari pembinaan-pembinaan yang dilakukan baik oleh sekolah maupun yayasan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di dalamnya.

## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 30 Januari 2017  
Pukul : 10.00 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ibu Siti Mu'arifah

---

Informan adalah ustadzah senior di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan. Beliau menuturkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperlukan tenaga guru dan karyawan yang siap untuk menggerakkan dan mengelola sekolah dalam berbagai bidang mulai dari pembelajaran sampai kelembagaan. Suatu sekolah dikatakan bermutu dapat dilihat dari tenaga pengajar (guru) dan karyawan, apabila tenaga pengajar, dan karyawan bekerja sesuai kompetensinya dan profesional maka sekolah akan mampu mengelola sumber daya yang ada secara baik. Oleh karena itu SDM guru sangat berperan penting dalam konteks upaya memadupadankan antara kurikulum yang ada dengan metode-metode, kreativitas ataupun strategi guru sebagai fasilitator pembelajaran agar tercapai tujuan-tujuan dengan tetap mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis dan biologis serta karakter peserta didik yang berbeda-beda, sehingga perlu terjalin komunikasi yang baik dan interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

---

#### **Interpretasi:**

Berdasarkan pemaparan salah satu ustadzah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa demi berlangsungnya sebuah sistem dengan baik secara detail (*job* sesuai jabatan masing) baik kegiatan pembelajaran, aktivitas pendukung sekolah lainnya, maupun menciptakan situasi yang kondusif diperlukan kompetensi, profesionalitas, dan loyalitas dari setiap guru dan karyawan.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2017  
Pukul : 07.30 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Melita A.N

---

Ustadzah Melita adalah administrator di TKIT Mu'adz Bin jabal 4 Keparakan. Menurut penuturannya, selain gelar akademis dari seorang pendidik atau tenaga kependidikan di lembaga pra-sekolah hal yang tidak kalah pentingnya adalah rasa tanggung jawab dan menyukai dunia pendidikan anak-anak khususnya usia pra-sekolah. Perlu dikembangkan pula bakat khusus yang dimiliki ustadzah dalam menangani dan berinteraksi dengan peserta didik, karena hal ini akan sangat berpengaruh sekali terhadap minat dan antusias peserta didik. Seorang pendidik/ustadzah akan dapat menikmati kebersamaannya dengan peserta didiknya tanpa merasa repot dan terbebani sedikit pun oleh sikap dan tindakan peserta didik.

---

#### **Interpretasi:**

Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada Ustadzah Nurmina sebelumnya, bahwa menjadi seorang ustadzah di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan disyaratkan selain memiliki kualifikasi akademik tertentu juga disyaratkan memiliki ketertarikan terhadap pendidikan anak usia dini khususnya, karena hal ini akan mempengaruhi interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.

## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2017

Pukul : 09.13 WIB

Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha Muadz Bin Jabal 4 Keparakan

---

Dari hasil dokumentasi hiasan dinding di ruang Tata Usaha Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan, dapat diketahui bahwa visi TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan yakni “Menjadi taman belajar unggulan yang mewujudkan generasi berkepribadian Islami, cinta Al-Qur'an, Mandiri dan Berprestasi.” Sedangkan untuk Misi TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta antara lain: mengenalkan cinta Allah dan Rasul sejak dini, membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an, membiasakan perilaku dan adab-adab Islami, melatih anak mandiri dan terampil dalam mengurus dirinya sendiri, membiasakan hidup sehat dan teratur, dan mengoptimalkan berbagai keunggulan dan potensi anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

---

#### **Interpretasi:**

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi pada masa depan pengusung Al Quran (generasi Rabbani) dengan memperhatikan segala potensi yang dimiliki anak, sesuai dengan harapan masyarakat luas dan orang tua peserta didik khususnya.

## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2017  
Pukul : 09.20 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Nurmina (Kepala Sekolah)

---

TKIT Muadz Bin Jabal 4 Keparakan menawarkan sistem pendidikan yang lain, khususnya berupa model taman kanak-kanak yang menerapkan sistem pesantren anak sehingga diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman nilai agama yang baik, berupa aqidah, fiqh, akhlak dengan tetap memperhatikan enam aspek tumbuh kembang anak. Selain itu sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan juga menerapkan sistem *full day school* (kurang lebih 7 jam setiap hari Senin - Jum'at) dengan maksud untuk membantu orang tua yang sibuk dengan kegiatan di luar rumah sehingga kesulitan mendidik anak, di samping itu untuk mengurangi kegemaran anak menonton televisi yang dapat mengganggu perkembangan emosi, mental dan sosial mereka jika tanpa ada perhatian dan pengawasan, sebab masa pra sekolah merupakan cerminan generasi harapan bangsa yang akan datang. Pendidikan dan kebiasaan akan sangat mempengaruhi sikap, pola pikir, dan perilaku anak.

---

#### **Interpretasi:**

Sistem pendidikan yang dilaksanakan di TKIT Muadz Bin Jabal 4 Keparakan mencerminkan kekhas-an yang dikembangkan oleh sekolah ini. Selain itu penawaran waktu sepenuh hari diharapkan bisa membantu orang tua yang keduanya berkarir di luar rumah, dan memanfaatkan waktu tersebut untuk menanamkan kebiasaan dan kepribadian anak yang berakhlak Islami dengan tetap memperhatikan enam aspek fundamental perkembangan peserta didik.

## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Pukul : 09.30 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Siti Mu'arifah

---

Menurut keterangan dari Ustadzah Arif, latar belakang keadaan peserta didik beraneka ragam, ada yang dari desa dan ada yang dari kota. Ada yang berasal keluarga pedagang, militer, dosen, wiraswasta, guru, pegawai, karyawan bank, medis, dan lain-lain. Keberagaman ini jika tidak tertangani/dikondisikan dengan baik, akan menimbulkan kesenjangan yang menjadikan atmosfer pendidikan di lingkungan sekolah tidak kondusif. Namun, di mata para pendidik TKIT Mu'adz Bin Jabal hal ini merupakan kondisi yang positif karena peserta didik akan saling belajar dan berbagi pengalaman yang berbeda-beda, peserta didik akan belajar sikap menghargai antar sesama, peserta didik akan belajar untuk tidak mem-*bully* teman. Hal ini dapat mendorong aspek perkembangan sosial dan emosi anak.

---

#### **Interpretasi:**

TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan berusaha selalu mencari sisi-sisi positif dari perbedaan-perbedaan yang ada (seperti latar belakang pekerjaan orang tua, latar belakang tempat tinggal, dsb) guna menstimulasi perkembangan anak, seperti perkembangan sosial dan emosi anak (belajar menghargai pendapat teman, menghargai kepemilikan orang lain, belajar mengendalikan emosi secara wajar, dsb).

## Catatan Lapangan 12

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Pukul : 10.30 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Melita

---

Menurut keterangan Ustadzah Melita, sebuah perpustakaan kecil yang dimiliki oleh TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan dimaksudkan untuk membuka wacana keilmuan dan memperkaya khasanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan dunia anak-anak. Sistem layanan bagi pembaca di perpustakaan mini ini menggunakan sistem terbuka agar lebih memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik untuk memilih buku yang disukai. Untuk seluruh peserta didik yang ingin belajar dengan buku wajib didampingi oleh ustadzah kelasnya karena seusia mereka masih memerlukan pendampingan dalam menggunakan buku dengan cara yang benar.

Perpustakaan mini ini juga memiliki buku-buku yang menunjang wawasan bagi para ustadzah tentang pendidikan anak usia dini. Khusus ustadzah yang ingin meminjam buku dan ingin membawanya pulang diperbolehkan dengan adanya pencatatan pada petugas atau admin terlebih dahulu. Buku-buku di perpustakaan ini diperoleh dari anggaran belanja sekolah dan dari para orang tua peserta didik yang mendonasikan buku-buku untuk TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan.

---

#### **Interpretasi:**

TKIT Mu'adz Bin Jabal menyediakan sebuah pusat belajar untuk para ustadzah dan peserta didik sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan memperkaya khasanah keilmuan Islam. Buku-buku di perpustakaan mini juga diizinkan untuk dipinjam dan dibawa pulang namun dengan adanya pencatatan dari admin.

### Catatan Lapangan 13

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Pukul : 17.28 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Agung Prasajo; Perumnas Sindet

Sumber Data : Ibu Iroh

---

Informan adalah wali murid dari Muhammad Albar (peserta didik TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan). Beliau menuturkan bahwa selama mengikuti program “*Mulia parenting school*” beliau merasakan manfaat dalam mendidik anak yang diajarkan dalam Islam, seperti menahan marah ketika anak melakukan hal-hal di luar kehendak orang tua, belajar menjalin komunikasi yang baik dengan anak, dan memberikan pengertian agar anak bekerja sama dengan orang tua karena orangtuanya ini sedang belajar menjadi orang tua yang baik. Beliau meminta maaf kepada anak-anak beliau atas kesalahan-kesalahan yang beliau lakukan, dan beliau melakukan itu atas kesadaran diri sendiri.

Dalam hal memotivasi anak, beliau belajar menggunakan bahasa-bahasa positif dan menggunakan nada rendah. Karena menurut beliau, anak adalah cerminan orang tuanya kalau orang tuanya suka marah-marah anaknya juga bakal suka marah-marah. Sesungguhnya anak terlahir dalam keadaan fitrah, orangtuanya lah yang mewarnai anak. Sungguh, sebenarnya anak tidak mengenal berteriak jika orang tuanya tidak mencontohkan terlebih dahulu apa itu yang disebut “teriakan”, anaknya tidak anak mengenal bohong jika orangtuanya tidak mengenalkan kebohongan pada anak, dan sebagainya. Perubahan yang terjadi di dalam diri orang tua juga akan berimplikasi ke anak, contoh ketika seorang ibu sering marah-marah begitu pula dengan anak, ketika seorang ibu belajar menahan marah begitu juga dengan anak, ketika seorang ibu belajar menjadi orang tua yang baik maka anak akan belajar pula menjadi anak yang sholih/ah.

---

---

**Interpretasi:**

Menjalin komunikasi yang baik dengan anak akan membantu anak untuk belajar membangun kepercayaan kepada orang tua dan lingkungan terdekatnya, maka hal yang disampaikan pun harus yang sesuai dengan fakta karena anak jujur berawal dari orang tua yang jujur. Anak lahir dalam keadaan fitrah, orangtuanyalah yang akan mewarnai baik buruknya tingkah laku anak. Bahwa anak bermasalah adalah efek samping dari orang tua yang bermasalah, jadi jika ingin anaknya baik, perbaiki diri dulu sebagai orang tua.

## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Pukul : 16.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Agung Prasajo; Perumnas Sindet

Sumber Data : Keluarga Bapak Agung Prasajo

---

Sumber data adalah Ibu Iroh beserta putra-putranya (anak nomor dua dan tiga). Sore setelah pulang sekolah, sebelum sholat Maghrib Ibu Iroh memberikan kebebasan untuk istirahat sejenak kepada putra-putranya sesudah seharian beraktivitas di sekolah. Ketiga anak Ibu Iroh belajar di sekolah *full day school*. Sembari menunggu anak-anaknya bermain, Ibu Iroh tetap mengawasi aktivitas permainan yang dilakukan anak. Pemantauan ini dilakukan untuk mengarahkan anak melakukan kegiatan-kegiatan bermain yang positif. Seperti ketika anak-anak bermain keluar masuk mobil, dengan isengnya anak nomor dua menutup seluruh pintu mobil agar si bungsu tidak bisa keluar. Hal yang demikian ini langsung ditegur oleh Ibu Iroh dengan halus dan diarahkan untuk minta maaf kepada adiknya serta tidak mengulangi perbuatan yang serupa karena bisa membahayakan.

Kejadian berikutnya, si bungsu ingin membeli telur gulung yang dijual oleh penjual keliling. Karena si bungsu belum tahu jual beli, maka Ibu Iroh meminta tolong kepada anak nomor dua untuk membantu adiknya. Mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang positif dan saling membantu sesama anggota keluarga atau sesama sedang diusahakan Ibu Iroh untuk mendidik putra-putrinya agar mempunyai akhlak yang baik. Ibu Iroh juga menanamkan kepada putra-putrinya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan walaupun dalam hal sekecil apapun. Seperti kejadian ketika ada sampah yang bercecerah di depan rumah, Ibu Iroh bertanya kepada putra-putrinya “Nak siapa yang mau membantu ummi membereskan ceceran sampah?” Semua anak-anaknya diam dan masih asyik menonton televisi. Tak kehilangan ide, Ibu Iroh melontarkan perntanyaannya yang

kedua “Siapa yang mau dapat kebaikan dari Allah dengan cara membantu Ummi?” Lantas semua anak-anaknya bergegas membantu Ibu Iroh membersihkan sampah yang berceceran.

---

**Interpretasi:**

Ibu Iroh berusaha mengamalkan cara mendidik anak dengan mengarahkan anak untuk melakukan hal yang positif dan membiasakan anak untuk senang dalam menolong antar anggota keluarga atau sesama teman. Hal ini diupayakan agar putra-putrinya memiliki akhlak yang terpuji. Ibu Iroh juga menanamkan kepada putra-putrinya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan walaupun dalam hal sekecil apapun.

## Catatan Lapangan 15

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 12 April 2017

Pukul : 06.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Supriyatno; Dusun Tirtowetan Bangunjiwo,  
Kasihan, Bantul

Sumber Data : Ibu Ayu

---

Informan adalah istri dari Bapak Supriyatno yang juga mengikuti program “*Mulia parenting school*”. Menurut Ibu Ayu, program “*Mulia parenting school*” ini membantu beliau memahami dan memotivasi beliau untuk mengamalkan ilmu bagaimana seharusnya menjadi orang tua yang baik menurut pandangan Islam. Ibu Ayu belajar mengubah segala tingkah laku yang tidak sesuai syariat Islam dan mengajak seluruh anggota keluarga untuk senantiasa merubah pribadi menjadi yang lebih baik.

Ibu Ayu dan keluarga didukung penuh oleh suami, membuat kesepakatan-kesepakatan yang dijalankan oleh seluruh anggota keluarga, seperti diantaranya sholat shubuh berjamaah ke masjid, tilawah Al Qur’an setiap pagi, selepas sholat isya’ orang tua mendampingi anak-anak belajar dan mematikan segala aktivitas elektronik seperti *gadget*, televisi, kompor, mesin cuci, dsb. Jika ada yang melanggar maka anggota keluarga tersebut harus berinfak di kotak infaq yang telah disediakan dan berusaha tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dalam urusan perkembangan anak, Ibu Ayu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah untuk membantu beliau memantau perkembangan anak nomor dua yang mengalami *speech delay*, dengan secara berkala melaporkan kepada pihak sekolah hasil terapi tumbuh kembang putranya.

---

**Interpretasi:**

Program “Mulia parenting school” memberikan dampak positif kepada Ibu Ayu dan keluarga diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik tentang kaidah-kaidah mendidik anak dalam Islam
- 2) Memotivasi orang tua untuk terus belajar menjadi sosok orang tua yang baik bagi anak
- 3) Memotivasi orang tua untuk melakukan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah guna memantau perkembangan anak
- 4) Membantu orang tua untuk mengarahkan anak memilih kegiatan-kegiatan yang positif, membiasakan anak beribadah sesuai usianya, dan membiasakan agar anak mengaktualisasikan nilai-nilai kebaikan

## Catatan Lapangan 16

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 12 April 2017

Pukul : 18.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Supriyatno; Dusun Tirtowetan Bangunjiwo,  
Kasih, Bantul

Sumber Data : Keluarga Bapak Supriyatno

---

Sumber data adalah keluarga Bapak Supriyatno. Salah satu *quality time* keluarga yang dijalankan oleh keluarga Bapak Supriyatno adalah sholat berjamaah ke masjid berangkat bersama-sama. Sholat yang dijalankan secara berjamaah di masjid kampung adalah sholat Shubuh, sholat Maghrib, dan sholat Isya'. Sholat Dzuhur dan sholat Ashar dijalankan di tempat aktivitas masing-masing, karena Ayah pulang kerja sore begitu juga anak-anaknya yang menempuh sekolah *full day*.

Rutinitas yang dijalankan yaitu setelah pulang dari sholat Shubuh dari masjid, semuanya membaca Al Quran. Kemudian Ibu Ayu menyiapkan sarapan, Ayah membantu pekerjaan domestik yang lain, sedang anak-anak melanjutkan membaca buku. Ayah berangkat ke kantor dan anak-anak berangkat sekolah diantar oleh Ibu Ayu. Sepulang dari mengantar anak-anak ke sekolah, Ibu Ayu menyibukkan diri menimba ilmu di kajian-kajian majelis ta'lim, seperti Kajian Mawadah di Masjid Mu'adz Bin Jabal Kotagede, "Mulia *Parenting School*" di SMPIT Abu Bakar, dan sebagainya. Hal ini dilakukan Ibu Ayu atas dasar kesadaran diri karena menganggap diri sendiri kurang mempunyai banyak ilmu karena beliau tidak menempuh jenjang pendidikan tinggi.

Setelah sholat Maghrib berjamaah di masjid, Ibu Ayu berkomitmen mendampingi sendiri putra-putranya belajar dengan tidak mendatangkan guru les ke rumah. Komitmen ini dipegang teguh oleh Ibu Ayu dan keluarga, jadi jika bertamu ke rumah beliau setelah Maghrib hingga pukul 08.00 maka yang akan menemui hanya sang Ayah. Jika ingin bertemu dengan Ibu Ayu, maka beliau bisa

ditemui pada siang hari atau dengan membuat janji terlebih dahulu dan semua *gadget* di rumah ini mulai mati ketika Maghrib kemudian akan dinyalakan kembali di pagi hari.

---

**Interpretasi:**

Mewujudkan visi keluarga harus dilandasi komitmen yang kuat dan saling menguatkan antar anggota keluarga agar tujuan-tujuan dalam keluarga tersebut dapat tercapai serta dijalankan secara bersama-sama, dengan kesadaran, dan penuh tanggung jawab. Begitupun kultur Islami yang ingin dibangun harus selalu dibiasakan agar menjadi kebiasaan seluruh anggota keluarga.

## Catatan Lapangan 17

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Pukul : 11.30 WIB

Lokasi : Kediaman Ustadz Eri Masruri; Jl. Raya Cangkringan Tirtomartani  
Sleman

Sumber Data : Ustadz Eri Masruri

---

Informan adalah salah satu dari pendiri Konsorsium Yayasan Mulia sekaligus pencetus dan pembuat konsep *pilot project* “Mulia *parenting school*”. Menurut beliau latar belakang diselenggarakannya program “Mulia *parenting school*” adalah karena keprihatinan beliau sebagai konselor keluarga yang melihat adanya pergeseran fungsi pendidikan di dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat dari minimnya desain pendidikan keluarga seperti desain rumah yang kurang mempertimbangkan fasilitas-fasilitas atau ruang-ruang khusus yang menunjang perkembangan belajar anak, orang tua menempatkan anggaran pendidikan anak pada urutan kesekian karena orang tua merasa lebih senang dan merasa lebih ringan untuk membelikan televisi mahal atau mainan mahal ketimbang membayar mahalnya biaya pendidikan untuk anak. Kemudian Ustadz Eri Masruri mencangkan sebuah keterpaduan sosial antara sekolah dan keluarga bekerjasama dalam menumbuhkan pendidikan karakter sosial anak dengan menghadirkan *social project* yang memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. Sebuah sistem yang ingin dibentuk adalah sinergi antara sekolah, keluarga (orang tua peserta didik), dan masyarakat dalam mendidik anak.

Selanjutnya, menurut beliau dalam proses *parenting* ada beberapa tahap untuk dapat mencapai pengembalian fungsi keluarga sebagai sekolah yang utama, yaitu:

- a. Aspek Penyadaran Orang Tua
- b. Aspek Peningkatan Kapasitas Pendidikan Orang Tua

c. Aspek Membangun Sinergi Antara Lembaga Pendidikan dengan Keluarga

Secara sistemik, target *pilot project* program “*Mulia parenting school*” ini mempunyai adalah:

- a. Uji Coba
- b. Mematangkan Sistem

---

**Interpretasi:**

Program “*Mulia parenting school*” didesain untuk membentuk keterpaduan sosial antara sekolah dan keluarga bekerjasama dalam menumbuhkan pendidikan karakter sosial anak dengan menghadirkan *social project* yang memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. Sebuah sistem yang ingin dibentuk adalah sinergi antara sekolah, keluarga (orang tua peserta didik), dan masyarakat dalam mendidik anak.

Untuk mengembalikan fungsi pendidikan keluarga, di dalam proses *parenting* ada beberapa tahap untuk dapat mencapainya, yaitu:

- a. Aspek Penyadaran Orang Tua
 

Yaitu menyadarkan kembali orang tua bahwa tugas mendidik anak adalah benar-benar tugas yang tidak dapat dilepaskan dari setiap orang tua.
- b. Aspek Peningkatan Kapasitas Pendidikan Orang Tua
 

Yaitu meningkatkan kapasitas orang tua sebagai pendidik anak. Beberapa cara diantaranya: memberikan kekayaan khasanah keilmuan mendidik anak, kekayaan metodologi mendidik anak, memberikan prinsip-prinsip pendidikan, dan psikologi perkembangan anak.
- c. Aspek Membangun Sinergi Antara Lembaga Pendidikan dengan Keluarga

Program “*Mulia parenting school*” yaitu program kerja sama antara lembaga pendidikan dengan orang tua dalam mengupayakan pendidikan anak yang efektif. Program “*Mulia parenting school*” bukanlah sekolah berbayar, karena program ini merupakan bagian dari bentuk sinergi lembaga pendidikan dengan orang tua. Membangun tradisi amal sholeh sebagai teladan bagi anak, dengan cara mengajak orang tua untuk melakukan *tasaruf*/menyalurkan sebagian rezekinya melalui program-program yang digagas oleh Divisi Sosial dan Dakwah dengan melibatkan anak-anak.

Secara sistemik, target *pilot project* program “*Mulia parenting school*” ini mempunyai adalah:

a. Uji Coba

Dari kelas “*Mulia parenting school*” yang berjalan saat ini dinilai oleh penggagas program sudah berhasil, sehingga diharapkan menjadi gambaran untuk program “*Mulia parenting school*” yang bersifat wajib di tahun ajaran mendatang.

b. Mematangkan Sistem

Kelas “*Mulia parenting school*” yang berjalan saat ini dapat dijadikan acuan mematangkan sistem dengan melihat proses pelaksanaan “*Mulia parenting school*”, kendala yang ada dan hasil dari program ini.

## Catatan Lapangan 18

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2017  
Pukul : 13.00 WIB  
Lokasi : TKIT Mu'adz Bin Jabal Unit 4 Keparakan  
Sumber Data : Ustadzah Siti Mu'arifah

---

Setelah melakukan serangkaian tahap-tahap yang harus dilakukan untuk menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua hasilnya dapat kita lihat dari perkembangan Khansa. Saat ini Khansa berusia 5.5 tahun, namun baik secara sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan kemampuan kognitif Khansa berada di level setingkat atasnya. Hal ini menurut pandangan saya sebagai dampak positif jalinan kerja sama sekolah dengan orang tua dan alangkah baiknya jika semua orang tua terlibat secara aktif dalam pendidikan anak. Hal ini tentu akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak.

---

#### **Interpretasi:**

Interaksi yang baik antara orang tua dan ustadzah yang bernilai informasi tentang situasi dan kondisi setiap peserta didik, akan melahirkan suatu bentuk kerja sama yang dapat meningkatkan perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah.

## Catatan Lapangan 19

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2017

Pukul : 18.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Ghodi Nur Hamidi; Jl. Wonosari Km. 6  
Banguntapan, Bantul

Sumber Data : Ibu Evie Salim

---

Informan adalah istri dari Bapak Ghodi Nur Hamidi dan salah satu peserta program “*Mulia parenting school*”. Menurut penuturan beliau, beliau merasa sedih ketika nasihat-nasihat yang disampaikan kepada putra-putrinya yang sudah remaja jarang sekali dipatuhi bahkan tak jarang putra-putrinya membantah dengan berargumen bahwa yang mereka lakukan saat ini sama seperti yang ibunya lakukan pada masa lalu. Mereka tidak menganggap perubahan sikap, tingkah laku dan gaya hidup yang Ibu Evi Salim lakukan adalah perubahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Bagi mereka Ibu Evi adalah sosok ibu yang sama seperti dulu saat sebelum melakukan perubahan. Namun Ibu Evie tidak marah dan tidak patah semangat untuk senantiasa membimbing putra-putrinya memilih kegiatan-kegiatan yang positif meski kadang ada bantahan dari mereka. Beliau juga senantiasa meminta maaf kepada putra-putrinya atas perbuatan masa lalu dan meminta maaf karena telah memberikan contoh yang buruk bagi mereka.

Beliau mengakui bahwa dulu beliau belum paham tentang tata cara mendidik anak dalam Islam. Beliau juga menuturkan bahwa beliau memang kurang memperhatikan pendidikan anak ketika di rumah. Namun, setelah ustadzah kelas Khansa melakukan komunikasi yang intens baik lewat buku penghubung maupun lewat alat komunikasi, dengan kegiatan *home visit*, serta seiring peningkatan pemahaman beliau tentang urgensinya pendidikan di rumah, beliau mulai bekerja sama secara aktif dengan pihak sekolah untuk pendidikan putrinya Khansa. Contoh kegiatan yang dilakukan Ibu Evie dalam mendidik Khansa di rumah yaitu dengan mengajak Khansa sholat berjamaah, mengaji bersama, dan

mendampingi Khansa bermain sambil belajar. Hal ini dilakukan selepas sholat Maghrib sampai sekitar pukul 21.00, bagi Ibu Evie ini disebut dengan *quality time* mendampingi anak.

---

**Interpretasi:**

Program “*Mulia parenting school*” membantu orang tua untuk memahami hakikat pendidikan anak sebagai amanah yang melekat pada diri orang tua. Program *parenting* ini juga memotivasi orang tua untuk mengemban tanggung jawab pendidikan anak di rumah dan memotivasi orang tua untuk bekerja sama secara aktif dengan pihak sekolah dimana anaknya belajar secara formal

## Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2017

Pukul : 19.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Ghodi Nur Hamidi; Jl. Wonosari Km. 6  
Banguntapan, Bantul

Sumber Data : Keluarga Bapak Ghodi Nur Hamidi

Sumber data adalah Ibu Evie Salim dan putri ketiga yang berumur 5,5 tahun yaitu Khansa Fayza. Putri pertama Ibu Evie sedang ada acara kampus sedang putra keduanya menjalani *boarding school* di SMPIT Luqman Al Hakim Internasional. Seharusnya setelah sholat Maghrib Ibu Evie mendampingi putrinya untuk belajar mengaji, namun dikarenakan sedang pindahan rumah dan sedang ada tamu maka pendampingan belajar mengaji Khansa digabung dengan pendampingan belajar membaca huruf alfabet. Ibu Evie dengan sabar dan telaten mendampingi Khansa belajar walaupun ada-ada saja tingkah polah lucu Khansa yang bikin gemas seperti percakapan berikut ini:

Ibu Evie	: “Coba Sa dibaca.”
Khansa	: “Ada buku bi meja.”
Ibu Evie	: “Kalau perutnya di depan huruf “d” Sa. Coba ulangi lagi!”
Khansa	: “Ada buku di meja.”
Ibu Evie	: “Sip. Kita ulang dari awal.”
Khansa	: “Ummiiii dengerin aku ya..., aku gak mau baca dari awal bacanya dari baris sini saja ya... (sambil menunjukkan ekspresi wajah yang menggemaskan)”

Ibu Evie tidak marah justru geli dan gemas melihat polah dan tingkah Khansa yang lucu, Menurut penuturan Ibu Evie, “Hal semacam ini sering terjadi mana Khansa kan anaknya pintar ngomong. Jadinya sering terjadi tawar menawar. Saya egak marah, justru saya manfaatkan untuk menyelipkan kisah-kisah teladan untuk anak.”

---

**Interpretasi:**

Ibu Evie sebagai salah satu program “*Mulia parenting school*” belajar mempraktekan sedikit demi sedikit ilmu yang didapatkan ketika mengikuti kelas *parenting*, seperti memberikan *quality time* kepada buah hati. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Ibu Evie dalam rangka memberikan *quality time* kepada anaknya adalah mendampingi buah hatinya untuk belajar mengaji dan belajar membaca. Kegiatannya pun terjadi interaksi timbale balik antara Ibu Evie dengan Khansa. Percakapan-percakapan yang terjadi dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir anak, seperti saat terjadi tawar menawar belajar antara Ibu Evie dengan Khansa. Ibu Evie menyelipkan kisah tentang nabi dan rasul atau kisah pribadi yang diharapkan dapat diambil teladannya oleh Khansa.

**PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS**

**Semester Gasal**

**Tahun Akademik 2016/2017**

Pada Hari Sabtu	Tanggal 8 Oktober 2016	Jam 07.30 – 09.30 WIB
Telah berlangsung seminar proposal tesis		
Judul Proposal :	Implementasi <i>Prophetic Parenting School</i> dalam Kehidupan Beragama Keluarga Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta)	
Nama Mahasiswa :	Rahmawati Nurjanah	
NIM :	1520411012	
No HP :	085799317645	
Alamat Kos/Rumah :	Soboman No. 256 RT 07, Jl. Karawitan II, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta	
Prodi & Konsentrasi :	Pendidikan Islam / PAI	
Nama Dosen :	Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	
Jumlah Peserta Seminar :	20 mahasiswa	
Catatan Perbaikan :	<p>1. Problem penelitian perlu di peregas di uraian latar belakang masalah</p> <p>2. Rancangan masalah &amp; tujuan : " mengapa program tersebut di kerangka di TKIT tsb.</p> <p>3. Teori perlu di sinkronkan &amp; problem penelitian &amp; variabel &amp; di fakte</p> <p>4. perlu di tambahkan uji keabsahan data</p>	

Dosen



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Mahasiswa

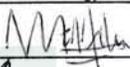
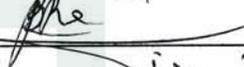
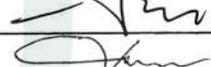
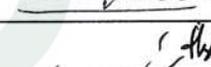
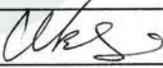
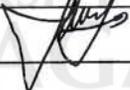


Rahmawati Nurjanah

PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS  
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

NO	NIM	NAMA	Tanda Tangan
1	1520411040	M.JUWAINI, S.PD.I	
2	1520411038	YUNI ISNANI	
3	1520411032	MUHAMMAD MA'SHUM SYAFI'I	
4	1520411031	SUGENG DHANIE	
5	1520411029	UMI MASITOH	
6	1520411027	SYARIFUDIN MUSTHOFA	
7	1520411026	FATIHATUR ROHMAH	
8	1520411025	MUH AKBAR	
9	1520411024	CHOLILURROCHMAN	
10	1520411019	ANHAR	
11	1520411018	FIRDAUS ABDILLAH	
12	1520411016	MUHAMMAD ZHRUL FIKRI	
13	1520411015	BRILIANNAKA RAWSHAN FIKRI	
14	1520411014	LUTFI HAKIM	
15	1520411011	MUHAMMAD FAIDLUNNIAM	
16	1520411009	DIFA'UL HUSNA	
17	1520411007	MUHAMMAD BUDI SULAIMAN	
18	1520411006	SULISTIONO SHALLADDIN ALBANY	
19	1520411005	MUHAMMAD FARID	
20	1520411001	AHMAD KHOTAMI	

Yogyakarta, 8 Oktober 2016

Dosen



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Mahasiswa



Rahmawati Nurjanah

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :  
Kaprodi Magister (S2) PI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor B- 26/Un.02/DT/PP.07.3/12/2016 tanggal bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia\*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "Implementasi Prophetic Parenting School Dalam Keluarga Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta)"

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:  
Nama : Rahmawati Nurjanah  
NIM : 1520411012  
Prodi/Konsentrasi : PI/PAI  
Semester : III  
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, .....

16 Januari 2017

Hormat Kami,

  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

*\*) Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-91/Un.02/Magister/TU.00/01/2017

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan melakukan penelitian**

Kepada Yth. :

Ketua Konsorsium Yayasan Mulia Yogyakarta

di- Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Rahmawati Nurjanah  
NIM : 1520411012  
Prodi/Konsentrasi : PI/ PAI  
Semester : III (tiga)  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul : "EFEKTIVITAS PROGRAM MULIA PARENTING SCHOOL  
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA KELUARGA PESERTA  
DIDIK"  
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Kaprod PI



Dr. H. Radjasa, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.



# KONSORSIUM YAYASAN MULIA

Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta

website: www.mulia.sch.id, email: kym\_mulia@yahoo.co.id, telp. (0274) 381006

Nomor : 00.12.16/KYM/IV/2017

Yogyakarta, 26 April 2017

Lampiran : -

Tal : **Balasan Permohonan Melakukan Penelitian**

Kepada Ykh.

Ketua Program Studi Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya sehingga kita mampu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada panutan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Menanggapi surat yang Bapak sampaikan dengan No. B-91/Un.02/Magister/TU.00/01/2017 tertanggal 24 Januari 2017 perihal **Permohonan Melakukan Penelitian** mahasiswa :

Nama : Rahmawati Nurjanah  
NIM : 1520411012  
Prodi/Konsentrasi : PI/PAI  
Semester : III (tiga)  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul : "EFEKTIFITAS PROGRAM MULIA PARENTING SCHOOL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA KELUARGA PESERTA DIDIK"  
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

dengan ini kami Konsorsium Yayasan Mulia mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sebagai pemenuhan tugas akhir kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian balasan ini kami sampaikan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

a.n. Ketua

Ketua Badan Pelaksana Harian



Safini, S.Ag.

NIPY. 30952307721003

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaarakatuh

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Nurjanah  
NIM : 1520411012  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister  
(S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaarakatuh

Yogyakarta, 21 Mei 2017

Menyatakan,



Rahmawati Nurjanah

NIM. 1520411012



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Rahmawati Nurjanah  
NIM : 1520411012  
Prodi : PI  
Konsentrasi : PAI  
Judul Tesis : Implementasi Prophetic Parenting School Dalam Keluarga Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta)  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NO	Tanggal Bimbingan	Proges Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Senin, 16 Jan 2017	Revisi proposal	
2.	Selasa, 24 Jan 2017	Konsultasi metodologi penelitian	
3.	Senin, 13 Feb 2017	Konsultasi kriteria kualitatif	
4.	Senin, 27 Mar 2017	Konsultasi kriteria kuantitatif	
5.	Senin, 17 Apr 2017	Revisi BAB I, II, dan III	
6.	Selasa, 16 Mei 2017	Revisi BAB IV	
7.	Rabu, 17 Mei 2017	ACC Tesis	

Mengstahui  
Kaprodidi PI  
  
Dr. H. Rajasa, M.Si

Pembimbing  
  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.18.1/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I**  
Date of Birth : **November 13, 1990**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>52</b>
Reading Comprehension	<b>49</b>
<b>Total Score</b>	<b>490</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 23, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.32.5/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rahmawati Nurjanah, S.Pd.I :

تاريخ الميلاد : ١٣ نوفمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ يونيو ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

